

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DAN KECEMASAN PADA
MAHASISWA TINGKAT AKHIR PRODI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM STAIN MAJENE**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan
Tarbiah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri(STAIN) Majene

OLEH:

MUHAMMAD ISHAQ

NIM: 10156120210

**JURUSAN TARBIAH DAN KEGURUAN
STAIN MAJENE
2024**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Hubungan Efikasi diri dan Kecemasan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Majene” yang disusun oleh **MUHAMMAD ISHAQ, NIM: 10156120210**, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Kamis, 18 Juli 2024 M bertepatan dengan 12 Muharram 1446 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Majene, 18 Juli 2024 M

12 Muharram 1446 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Darwis, S.Si., M.Si.	()
Sekretaris	: Muammar Zuhdi Arsalan S.Pd, M.Pd	()
Munaqisy I	: Muhammad Idris Hasanuddin, S.Pd.I., M.Pd.I	()
Munaqisy II	: Zuhdiah, S, Hum, M.Pd	()
Pembimbing I	: Okky Naomi Sahupala, S.Psi., M.A	()
Pembimbing II	: Bulqia Mas'ud, S.S, M.Ed	()

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan,



Dr. Hamzah S. Fathani, M.Th.I.
NIP. 197106232014111001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **MUHAMMAD ISHAQ NIM: 10156120210** Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN MAJENE. Setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama skripsi berjudul "HUBUNGAN EFIKASI DIRI DAN KECEMASAN PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM STAIN MEJENE" memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Majene, 2 Juli 2024

Pembimbing I



Okky Napmi Sahupala, S.Psi., M.A
NIP: 198810152019032006

Pembimbing II



Bulqia Mas'ud, S.S, M.Ed
NIP: 198911102019032020

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

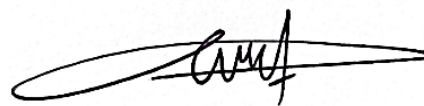
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah:

Nama : MUHAMMAD ISHAQ
NIM : 10156120210
Tempat, Tanggal Lahir : Tanjung Aru, 12 Februari 2002
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah & Keguruan
Alamat : Desa Maradapan, Kec. Pulau Sembilan Kab. Kota Baru
Judul : Hubungan Efikasi diri dan Kecemasan Pada
Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Pendidikan Agama
Islam STAIN Majene

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Majene, 20 Desember 2024

Penyusun,



MUHAMMAD ISHAQ
NIM: 10156119184

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatu.

Puji syukur Alhamdulillahirobbil 'alamiin, peneliti haturkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat, Taufik, Hidayah serta Inayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Lantunan sholawat salam senantiasa terurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, yang senantiasa didambakan syafa'atnya kelak di hari kiamat. Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua penulis **Muhammad Yunus** yang selalu berjuang demi tercapainya cita-cita penulis, dan saya ucapkan terima kasih banyak kepada ibu saya tercinta Alma. **Warningsih** yang senantiasa mendoakan saya di surganya Allah SWT, sehingga dapat menyelesaikan capaian selama waktu 4 tahun lamanya.

Skripsi yang berjudul “**Hubungan Efikasi diri dan Kecemasan Pada Mahasiswa Akhir Prodi Pendidikan Agama Islam di STAIN Majene**” merupakan sebuah hasil penelitian dari usaha kecil dan sederhana yang disusun oleh penulis agar dapat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada jurusan Tarbiyah dan Keguruan prodi Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini selesai atas kehendak dan pertolongan Allah, serta bantuan dari berbagai pihak, peneliti haturkan terimakasih kepada :

1. Ibu **Prof. Dr. Wasila, S.T., M.T.** selaku ketua STAIN Majene sebagai sosok perempuan hebat yang sangat menginspirasi kami para

mahasiswa khususnya bagi kaum perempuan untuk terus maju dan berkarya.

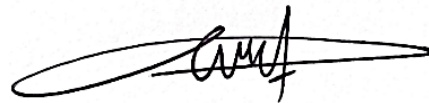
2. Bapak **Dr. Hamzah S. Fathani, M. Th.I.** selaku ketua jurusan Tarbiyah dan Keguruan prodi Pendidikan Agama Islam yang senantiasa memberikan dukungan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu **Okky Naomi Sahupala, S.Psi., M.A.** selaku pembimbing I (Pertama) yang selalu memberikan arahan, motivasi, serta pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu **Bulqia Mas'ud, S.S., M. Ed.** selaku pembimbing II (Kedua) yang dalam penulisan skripsi ini telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak **Muhammad Idris Hasanuddin, S.Pd.I., M.Pd.I.** selaku dosen penguji I (Pertama) yang tidak hanya menguji penulis saat ujian berlangsung, akan tetapi juga senantiasa memberikan masukan-masukan, serta arahnya kepada penulis dalam perbaikan skripsi ini.
6. Ibu **Zuhdiah, S.Hum., M.Pd.** selaku penguji II (Kedua) yang juga tidak hanya menguji penulis saat ujian tetapi juga senantiasa memberikan masukan-masukan demi perbaikan skripsi ini.
7. Segenap **Staf Administrasi Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene** yang telah banyak membantu penulis dalam hal kelengkapan administrasi yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini.
8. Teruntuk Saudaraku Deviana Dan Halidasia yang selalu menjadi penyemangat kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.

9. Sahabata-sahabat seperjuangan Tp 6 yang senantiasa kebersamai peneliti selama proses perkuliahan. Serta teman-teman PPL dan KKN yang senantiasa kebersamai peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini

10. Semua pihak yang membantu dalam penyelesaian penelitian baik secara moril maupun material.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, maka dari itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat mendukung demi perbaikan dan kesempurnaan penelitian.

Majene, 18 Juli 2024
Peneliti



MUHAMMAD ISHAQ
Nim:10156120210

DAFTAR ISI

PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Definisi Operasional.....	6
D. Hipotesis.....	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	9
BAB II TINJAUAN TEORETIS	11
A. Tinjauan Tentang Efikasi Diri.....	11
B. Tinjauan Tentang Kecemasan.....	17
C. Kerangka Fikir.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	28
B. Pendekatan Penelitian	28
C. Populasi dan sampel.....	29
D. Metoda Pengumpulan Data	29
E. Instrumen Penelitian.....	30
F. Validasi dan Realibitas Instrumen	32
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	34
B. Hasil Penelitian	34

C. Pembahasan Penelitian	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	74
RIWAYAT HIDUP	95

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Penilaian	29
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Skala Efikasi Diri	30
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Skala Kecemasan	31
Tabel 3.4 Validitas Skala Efikasi diri	32
Tabel 3.5 Validitas Skala Kecemasan	33
Tabel 3.6 Reliability Efikasi diri	34
Tabel 3.7 Relibiality Kecemasan	34
Tabel 4.1 Saya mampu memenuhi harapan dosen saat bimbingan	38
Tabel 4.2 Saya bisa menyelesaikan revisi sesuai arahan yang diberikan dosen	38
Tabel 4.3 Saya kesulitan menyelesaikan revsisi sesuai arahan yang diberikan dosen	39
Tabel 4.4 Saya kurang mampu memenuhi harapan dosen saat bimbingan ..	39
Tabel 4.5 Saya kurang memahami skripsi dengan tema yang saya ambil ...	40
Tabel 4.6 Saya kurang memahami teori yang berkaitan dengan skripsi saya	40
Tabel 4.7 Saya memahami teori yang berkaitan dengan skripsi saya	41
Tabel 4.8 Ketika saya mendapatkan banyak coretan direvisi saya malas untuk mengerjakan skripsi	41
Tabel 4.9 Saya yakin mampu menyelesaikan skripsi karena nilai saya bagus dalam studi	42
Tabel 4.10 Saya selalu membaca berbagai buku terbaru untuk referensi skripsi	42
Tabel 4.11 Saya menerima kritikan dan saran dari dosen meskipun menyakiti hati saya	43
Tabel 4.12 Saya selalu siap ketika dosen meminta bimbingan tiab-tiba	43
Tabel 4.13 Saya tidak menerima kritikan dan saran dari dosen tentang penelitian saya.....	44
Tabel 4.14 Saya kurang siap ketika dosen meminta bimbingan tiba-tiba	44

Tabel 4.15 Saya menunda mengerjakan revisi karena menghabiskan waktu dengan menonton dan bersenang-senang	45
Tabel 4.16 Karena terlalu sibuk kegiatan di luar saya lupa untuk merevisi ..	45
Tabel 4.17 Saya mampu membagi waktu antara revisi dengan kegiatan sehari-hari	46
Tabel 4.18 Meskipun saya sibuk saya tetap meluangkan waktu untuk merevisi	46
Tabel 4.19 Saya menyelesaikan revisi sebelum jadwal bimbingan.....	47
Tabel 4.20 Saya sudah menentukan judul penelitian saya dari jauh-jauh hari	47
Tabel 4.21 Saya tidak memiliki gambaran tentang judul penelitian.....	48
Tabel 4.22 Saya belum menyelesaikan revisi ketika dosen menyuruh saya bimbingan	48
Tabel 4.23 Saya sanggup mengerjakan revisi sesulit apapun itu.....	49
Tabel 4.24 Saya yakin dengan belajar dengan tekun dapat mendapatkan hasil yang maksimal	49
Tabel 4.25 Saya yakin dapat memperbaiki revisi dari dosen pembimbing dengan tepat	50
Tabel 4.26 Saya dapat membagi waktu dalam mengerjakan tugas akhir dengan tugas-tugas yang lain	50
Tabel 4.27 Saya berkeringat ketika dosen menanyakan revisi skripsi	51
Tabel 4.28 Hasil Kecemasan Nilai Rata-rata Setiap Item Pernyataan	51
Tabel 4.29 Saya tersinggung ketika ditanya kapan wisuda	52
Tabel 4.30 Saya gemetaran ketika harus menyelesaikan revisi di saat mendadak.....	53
Tabel 4.31 Saya mudah marah apabila ditanyai tentang skripsi.....	53
Tabel 4.32 Ketika bimbingan dengan dosen pembimbing tangan saya kering karena yakin dengan hasil kerja saya.....	54
Tabel 4.33 Saya cukup terbuka tentang permasalahan skripsi kepada yang lain	54
Tabel 4.34 Saya tetap tenang ketika bimbingan dengan dosen pembimbing tanpa gemetaran	55

Tabel 4.34 saya tenang apabila ada bertanya tentang kapan wisuda	55
Tabel 4.35 Saya mudah berkeringat saat mengerjakan revisi karena kurang mengerti	56
Tabel 4.36 Saya tidak berkeringat di saat sedang mengerjakan revisi karena sudah paham	56
Tabel 4.37 Saya mudah marah saat di Tanya bagaimana perkembangan skripsinya	57
Tabel 4.38 Saya gemetaran ketika dosen menanyakan isi revisi.....	57
Tabel 4.39 Saya tersinggung apabila banyak orang membahas skripsi.....	58
Tabel 4.40 Saya senang dan terbuka tentang sejauh mana skripsi yang sedang saya kerjakan.....	58
Tabel 4.41 saya dapat berkonsentrasi walaupun banyak revisi tanpa bergemetar	59
Tabel 4.42 Saya menjelaskan dengan tenang saat ada yang bertanya tentang progres skripsi.....	59
Tabel 4.43 Saya terburu-buru mengerjakan revisi di saat deadline (waktu mendesak)	60
Tabel 4.44 Saya terburu-buru menyelesaikan revisi karena teman- teman sudah jauh berada di depan saya	60
Tabel 4.45 Saya mengerjakan revisi sedikit demi sedikit agar tidak terburu-buru dalam menyelesaikan skripsi	61
Tabel 4.46 Saya mengerjakan revisi tepat waktu agar tidak terburu-buru	61
Tabel 4.47 Saya mengingat kembali tujuan saya kuliah sehingga motivasi dalam revisi semakin tinggi	62
Tabel 4.48 saya memotivasi diri sendiri agar dapat menyelesaikan revisi	62
Tabel 4.49 Motivasi saya berkurang karena teman-teman sudah selesai namun saya masih tahap revisi	63
Tabel 4.50 Saya sulit berkonsentrasi karena tertinggal dengan teman-teman .	63
Tabel 4.51 Saya tetap fokus berpikir meskipun revisi banyak dari dosen pembimbing	64
Tabel 4.52 Saya sulit konsentrasi karena tidak memahami revisi dari dosen	

pembimbing	64
Tabel 4.53 Saya susah berpikir karena terlalu banyak revisi dari dosen pembimbing	65
Tabel 4.54 Saya tetap fokus revisi walaupun ketinggalan dengan teman-teman	65
Tabel 4.55 Apabila saya tidak mengerti revisi maka saya akan bertanya langsung dengan dosen pembimbing	66
Tabel 4.56 Saya takut dimarahi dosen pembimbing di saat bimbingan.....	66
Tabel 4.57 Saya tetap tenang walaupun dimarahi dosen pembimbing di saat bimbingan	67
Tabel 4.58 Saya akan tetap antusias walaupun revisi saya salah lagi	67
Tabel 4.59 Saya tetap optimis bimbingan dengan dosen pembimbing	68
Tabel 4.60 Apabila dosen pembimbing bertanya isi skripsi saya maka saya akan mampu menjawab dengan baik	68
Tabel 4.61 Saya kurang percaya diri di saat dosen bertanya isi skripsi saya .	69
Tabel 4.62 Saya kehilangan percaya diri ketika banyak revisian dari dosen pembimbing.....	69
Tabel 4.63 Saya kurang percaya diri untuk bimbingan dengan dosen pembimbing.....	70
Tabel 4.64 Hasil Kecemasan Nilai Rata-rata Setiap Item Pernyataan	71
Tabel 4.65 Uji Hipotesis	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I DATA ANGKET

Lampiran II UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Lampiran III UJI HIPOTESIS

Lampiran IV SKALA PENELITIAN

Lampiran V SURAT IZIN PENELITIAN

ABSTRAK

Nama : MUHAMMAD ISHAQ
NIM : 10156120210
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Hubungan Efikasi diri dan Kecemasan Pada Mahasiswa
Tingkat Akhir Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN
Majene

Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menguji secara empiris hubungan antara efikasi diri dengan kecemasan. Hipotesis yang diajukan ada hubungan antara efikasi diri dengan kecemasan. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Jumlah populasi dalam penelitian ini kurang lebih 193 mahasiswa prodi Pendidikan agama islam. Namun setelah digunakan teknik pengambilan sampel *Issac* dan *Micheal* maka terdapat sampel 123 mahasiswa. Efikasi diri dalam penelitian ini diukur dari aspek-aspek menurut Bandura yaitu: aspek tingkat (*level*), aspek kekuatan (*strength*) dan aspek generalisasi (*generality*). Kecemasan dalam penelitian ini diukur berdasarkan gejala menurut Nevid yaitu: Gejala Fisik, Gejala Perilaku, dan Gejala Kognitif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: (1) Tingkat Efikasi diri pada Mahasiswa tingkat akhir Parodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020 berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata yang diperoleh sebesar 3,2833 dan di cocokkan ke dalam kelas interval menurut Jonad berada pada 3,26 – 4,00 yang memiliki keterangan sangat tinggi rendah. (2) tingkat kecemasan pada Mahasiswa tingkat akhir Parodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020 berada pada kategori rendah. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata yang diperoleh sebesar 2,1479 dan dimasukkan ke dalam kelas interval menurut Jonad berada pada interval 1,75 – 2,50 yang memiliki keterangan rendah. (3) terdapat hubungan negatif antara efikasi diri dengan kecemasan pada mahasiswa akhir dalam mengerjakan tugas akhir atau skripsi. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien $r = -0,526$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa efikasi diri dengan kecemasan mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir terdapat hubungan yang negative.

Kata Kunci : Efikasi diri, Kecemasan, Mahasiswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut UU No 2 Tahun 1989 pasal 16 ayat (1), pendidikan tinggi diselenggarakan sedemikian rupa agar mahasiswa mempersiapkan diri menjadi anggota masyarakat yang mempunyai kemampuan akademik dan profesional untuk penerapan, pengembangan, dan penciptaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Pendidikan lanjutan merupakan jenjang pendidikan yang lebih tinggi dari pendidikan yang dipilih pada jalur pendidikan sekolah (PP 30 Tahun 1990, pasal 1 ayat 1).¹ Pendidikan tinggi tidak dapat dipisahkan dari peran aktif mahasiswa. Memegang gelar mahasiswa juga merupakan suatu kehormatan sekaligus tantangan bagi setiap individu. Mahasiswa sarjana (S1) untuk memperoleh ijazah, secara akademis, ia harus menyelesaikan skripsi atau tugas akhir dengan benar.²

Mahasiswa akan dipertemukan dengan tanggung jawab dan tugas-tugas yang tidak mudah dalam menghadapi studinya di perguruan tinggi, hal ini disebabkan semakin tinggi jenjang pendidikan ditempuh maka akan semakin sulit dan banyak tugas yang akan didapatkan oleh mahasiswa. Adapun beberapa tantangan mahasiswa seperti, menyelesaikan masa studi tepat waktu, menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, mengikuti praktikum, serta mengikuti kegiatan-kegiatan kampus lainnya agar dapat menguasai teknik-teknik akademis maupun non akademiknya. Terlebih lagi pada mahasiswa tingkat akhir, hal yang

¹Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Cet;PP 30 Tahun 1990, Pasal 1, Ayat (1))

²Imam Barnadib, *Pendidikan Perbandingan*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1994), h. 127

sangat penting untuk diperhatikan adalah pengerjaan dalam menyelesaikan tugas akhir atau skripsi³.

Sebagian mahasiswa berpendapat bahwa tugas akhir atau skripsi merupakan sesuatu yang bermanfaat untuk melatih, menambah pengetahuan, berpikir kritis, tanggung jawab, dan sebagai sarana untuk menerapkan segala pengetahuan yang telah diperoleh selama menjalani perguruan tinggi yang dianggap biasa saja. Namun, ada juga beberapa mahasiswa yang menganggap bahwa tugas akhir atau skripsi bisa menjadi pendorong munculnya suatu kecemasan atau stres. Mahasiswa sering merasa terbebani pada saat proses pengerjaan tugas akhir, karena melihat waktu dan pemikiran yang banyak digunakan. Oleh karena itu, tugas akhir dapat tergolong menjadi kecemasan setiap mahasiswa.⁴

Kecemasan pada diri mahasiswa menimbulkan permasalahan yang berkaitan dengan motivasi, prestasi dan pengaruhnya secara psikologis. Gambaran umum kecemasan adalah perasaan tertekan dan khawatir serta pemikiran yang kacau. Sering kali mahasiswa tingkat akhir tidak mempunyai ide atau arah untuk memulai skripsinya. Banyak sekali permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhirnya, seperti permasalahan yang muncul dalam diri mahasiswa itu sendiri.⁵

Menurut Hawari, kecemasan merupakan perubahan perasaan ditandai dengan ketakutan atau kecemasan yang terus-menerus dan mendalam, penghayatan

³Saifuddin, Ismail, M, S. dan Wekke, I, S. *Strategi dan Teknik Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 45.

⁴Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*, terj. E. Koeswara (T.t: PT Eresco, 1997), h. 17.

⁵Polina, A M. *Cara Cepat Menyusun Skripsi*. (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2009), h. 27.

yang utuh terhadap kenyataan (keterampilan tes sebenarnya: masih baik), kepribadian yang sehat, dan perilaku yang terganggu namun normal.⁶ Kecemasan merupakan salah satu gejala psikologis yang biasanya menyerang mahasiswa. Perubahan fisik seperti kesulitan bernapas, detak jantung lebih cepat, berkeringat, adalah tanda-tanda kecemasan.⁷ Sebagaimana yang kita ketahui bahwa Kecemasan merupakan suatu kondisi emosional yang ditandai dengan rasa takut yang tidak jelas sumbernya. Individu diliputi oleh kekhawatiran terhadap berbagai hal yang mungkin dialami dalam perjalanan hidupnya.⁸

Banyak sekali faktor permasalahan yang menimbulkan kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor internal kecemasan mahasiswa dalam menghadapi skripsi adalah kemalasan dalam menyelesaikan skripsi atau tugas akhir disertai munculnya perasaan takut dan cemas ketika ingin bertemu dengan dosen pembimbing. Faktor eksternal ada pada lingkungan seperti pergaulan yang tidak mendukung penyelesaian skripsi, kondisi ekonomi keluarga yang di bawah rata-rata, dan dosen pembimbing yang tidak dapat membantu.⁹

Anjuran Allah SWT tentang menghindari dan mengelola kecemasan sangat jelas, sebagaimana dijelaskan dalam *Q.S al-Imrān/3:139*.

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

⁶Hawari, D. *Manajemen Stress, Cemas dan Depresi*. (Jakarta: FK UI, 2001), h. 18.

⁷Nur Fadlilah, *Hubungan Antara Self Efficacy Dengan kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Semester VII Prodi Psikologi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, Thesis* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2010), h. 1-2.

⁸Mohamad Surya, *Psikologi Guru* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 302.

⁹Filer. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Stikes Payung Negeri Pekanbaru. *Jurnal Ners Indonesia*. Vol. 08. No.2. 2018

Terjemahan:

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya. Jika kamu orang-orang yang beriman”

Terjemahan Bahasa Mandar

Anna da mie' pappepelattoang sipa' malamammu anna da to'o mie' pasara nyawa. Anna i'o mie' to kaminang matinggi (onrona), mua' diango'o mie' to matappa'.

Mereka tidak perlu berputus asa. Karena itu, janganlah kamu melemah menghadapi musuhmu dan musuh Allah SWT, kuatkan jasmaninya dan janganlah pula kamu bersedih hati akibat apa yang kamu alami dalam perang uhud, atau peristiwa lain yang serupa, tetapi kuatkan mentalmu. Mengapa kamu lemah atau bersedih padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya di sisi Allah SWT di dunia dan di akhirat, di dunia karena apa yang kamu perjuangkan adalah kebenaran dan di akhirat karena kamu mendapat surga.¹⁰

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dikaitkan dengan efikasi diri. Efikasi diri merupakan bagian penting dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang dapat mengoptimalkan potensi yang dimilikinya apabila efikasi diri mendukungnya. Efikasi diri yang tinggi akan membuat seseorang menjadi percaya diri dalam situasi apapun. Sebaliknya, efikasi diri yang rendah membuat seseorang merasa tidak berguna dan tidak mampu melakukan apa pun.¹¹ Efikasi diri mengacu pada keyakinan individu dalam melakukan perilaku yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu tugas, yang menjelaskan bahwa dalam kasus efikasi diri

¹⁰M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 278.

¹¹Sagone, E., & De Caroli, M. E. *Relationships between resilience, self-efficacy, and thinking styles in Italian middle adolescents.* (Procedia:Social and Behavioral Sciences, 2013), h. 838–845

seseorang akan mengetahui sejauh mana kemampuannya dalam mengatur dan melaksanakan program tindakan yang diperlukan untuk mencapai apa yang diharapkan. Apabila seseorang percaya bahwa mereka tidak memiliki kemampuan untuk mengatasi tantangan stres yang mereka hadapi dalam hidup, mereka menjadi semakin cemas dalam menghadapi tantangan tersebut.¹²

Mahasiswa yang mempunyai efikasi diri yang tinggi mengetahui betapa hebatnya kemampuannya ketika menghadapi dunia perkuliahan. Seseorang dengan efikasi diri yang rendah menghadapi tantangan hidup dengan rasa cemas yang jauh lebih besar dibandingkan dengan seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri juga berhubungan dengan keadaan emosi seseorang ketika menghadapi suatu permasalahan. Orang dengan efikasi diri yang tinggi akan menciptakan keadaan emosi yang baik dan kondusif terhadap permasalahan yang dihadapinya. Dalam keadaan emosi yang baik, orang lebih siap menghadapi masalah dan mengatasi kecemasan.¹³

Berdasarkan kondisi tersebut penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut apakah efikasi diri dan kecemasan saling berhubungan dengan judul “ Hubungan Efikasi diri dan Kecemasan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Majene”.

¹²Myers, D. G. *Psikologi sosial*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2018), h. 189–229

¹³Yosiana Nur Agusta, “Hubungan Antara Orientasi Masa Depan Dan Daya Juang Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Di Universitas Mulawarman, *Ejournal Psikologi*, No. 3 2015, h. 370.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat efikasi diri pada mahasiswa tingkat akhir Prodi Pendidikan Agama Islam?
2. Bagaimana tingkat kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir Prodi Pendidikan Agama Islam?
3. Bagaimana hubungan efikasi diri dan kecemasan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Pendidikan Agama Islam?

C. Definisi Operasional

1. Efikasi diri

Efikasi diri yaitu keyakinan mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan skripsi, dilihat berdasarkan tiga komponen yaitu, Level, Strength, dan Generaliti.

2. Kecemasan

Kecemasan yaitu hal yang dirasakan oleh mahasiswa tingkat akhir yang belum menyelesaikan skripsinya. Adapun kecemasan dilihat dari ciri-ciri fisik, perilaku, dan kognitif.

Adapun cara ukur yang digunakan yaitu dengan mengisi skala kepada responden yang berisi pernyataan untuk mengukur tingkat efikasi diri dan kecemasan melalui pengisian skala menggunakan google form.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu permasalahan penelitian sampai kebenarannya dapat dibuktikan dengan data yang terkumpul untuk diuji.¹⁴

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2008), h. 64

Dalam penelitian yang akan dilakukan ada dua hipotesis yang digunakan oleh peneliti yaitu:

H₀ : Tidak ada hubungan yang negatif antara efikasi diri dan kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir Prodi Pendidikan Agama Islam

H_a : Ada hubungan yang negatif antara efikasi diri dan kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir Prodi Pendidikan Agama Islam

E. Kajian Pustaka

Beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Fadilah “Hubungan Self-Efficacy dengan Kecemasan Sebelum Dunia Kerja”. Pada tahun 2010 di IAIN Sunan Ampeli Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja. dengan nilai korelasinya negatif, berarti semakin tinggi efikasi diri seseorang maka semakin rendah kecemasan yang dirasakannya menghadapi dunia kerja, dan sebaliknya, semakin rendah efikasi diri seseorang maka semakin besar pula kecemasan yang dirasakannya menghadapi dunia kerja. pekerjaan dunia kerja. Bedanya pada penelitian tersebut adalah penelitian Fadllillah menggunakan teori Averill untuk mengukur self efikasi, indikatornya adalah kontrol perilaku, kontrol kognitif, kontrol keputusan, kontrol pengetahuan, kontrol retrospektif dan kontrol sekunder. Namun penelitian ini menggunakan teori Bandura yaitu level, strength dan generality.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Marian dengan judul “Hubungan Self-Efficacy Dengan Motivasi Berprestasi Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kediri II Kota Kediri”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri dengan motivasi berprestasi, Hubungan Self-Efficacy dan Kecemasan, tergolong rendah yaitu 3,69%, sedangkan sisanya sebesar 96,31% dipengaruhi oleh faktor lain. Yang berbeda pada penelitian ini adalah penelitian Marian menghubungkan self efikasi dengan motivasi berprestasi, sedangkan penelitian ini menghubungkan self efikasi dan kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir.
3. Penelitian yang dilakukan oleh In'am Fadillah yang berjudul “Hubungan Antara Prestasi Belajar dengan Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional di MTsN Kediri 2”. Namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan negatif yang signifikan antara prestasi akademik dengan kecemasan menghadapi ujian nasional. Adapun apa saja yang mempengaruhi kecemasan siswi, tidak menutup kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Perbedaan penelitian ini adalah pada penelitian In'am, kecemasan dikaitkan dengan kemampuan belajar, sedangkan penelitian ini mengaitkan kecemasan dengan efikasi diri.

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji tentang “Hubungan Efikasi diri dan Kecemasan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Majene” .Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi ilmu pengetahuan secara umum.

2. Kegunaan Penelitian

a) Bagi Peneliti dan Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang efikasi diri dan kecemasan sehingga dapat mengembangkan lebih baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan mahasiswa tentang kecemasan dan menambah pengetahuannya tentang apa itu kecemasan dan faktor yang mempengaruhi kecemasan tersebut, serta bagaimana cara mengurangi kecemasan.

b) Bagi Pembaca

Peneliti sangat berharap bahwa hasil dari penelitian ini mampu memberikan manfaat berupa tambahan ilmu.

c) Bagi Mahasiswa

Sebagai informasi dalam usaha untuk mengembangkan efikasi diri dan penyebab terjadinya kecemasan, serta meminimalisir kecemasan yang dirasakan hingga mampu menyelesaikan tugas akhir sesuai waktu yang diharapkan.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Tinjauan Tentang Efikasi Diri

Menurut Bandura, efikasi diri berkaitan dengan kepercayaan diri seseorang dalam mengelola motivasi, berpikir, dan keterlibatan dalam lingkungan sosialnya. Efikasi diri mengacu pada keyakinan bahwa seseorang mampu menyelesaikan tugas, mencapai tujuan, atau mengatasi hambatan. Lebih lanjut Bandura menjelaskan bahwa orang cenderung menghindari atau bahkan lari dari situasi yang mereka yakini tidak dapat mereka hadapi.¹ Efikasi diri mengacu pada keyakinan individu tentang kemampuannya untuk memobilisasi motivasi, sumber daya kognitif, dan tindakan yang diperlukan untuk berhasil menyelesaikan tugas dalam konteks tertentu. Pernyataan tersebut juga diperkuat dengan fakta bahwa efikasi diri mengacu pada keyakinan individu yang memungkinkannya mengendalikan situasi dan keadaan serta mengungkapkan sesuatu yang positif.²

Efikasi diri juga dapat dikaitkan dengan teori dalam ilmu tasawuf yang dikenal dengan istilah Raja' atau Raji'. Raja' atau Raji' (harapan,berharap) secara bahasa artinya perasaan gembira menanti atau berharap sesuatu yang disukai. Secara istilah Raja' merupakan sikap optimis terhadap anugrah yang diberikan oleh Allah Swt.³

¹Bandura Albert, *Self-Efficacy the Exercise of Control*. (United States of America : W.H. freeman and company, New York, 1997), h. 5

²Fadlilah, *Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Kecemasan*, h. 1-2.

³Abul Qasim Abdul Karim Hawazin Al Qusyairi an Naisaburi, *Risalah Qusyairiyah: Sumber Kajian Ilmu Tasawuf*, terj. Umar Faruq (Jakarta: Pustaka Amani, 2007), 178

Tokoh sufi seperti Al-Ghazali memiliki pandangan bahwa pada ilmu tasawuf Raja' atau Raji' yaitu pengharapan seseorang kepada Allah Swt. terhadap sesuatu yang diinginkan untuk masa depannya atau Raji mempunyai fungsi untuk memotivasi serta menggerakkan suatu perbuatan atau perilaku, sehingga orang yang memiliki sifat Raja' akan mempunyai semangat dalam melaksanakan ketaatan dan merasa tenang dalam menghadapi kesulitan atau kesusahan. Imam Al Qusyairi menerangkan bahwa raja' ialah terpicat hati kepada sesuatu yang diharapkan, yang akan terjadi pada masa yang akan datang. Manusia dengan sifat Raja' ini akan terdorong untuk selalu berharap dan yakin. Sedangkan kebalikan dari Raja' adalah sifat pesimis, putus harapan dan mungkin putus asa.⁴

Persamaan Raja' dengan efikasi diri adalah adanya rasa yakin dan lapang hati terhadap apa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Seseorang yang memiliki sifat Raja' maka akan terhindar dari sifat pesimis, lemah semangat, putus harapan, dan tidak bergairah, dan putus asa. Begitu juga dengan mahasiswa dengan efikasi diri, akan bersemangat tanpa putus asa untuk segera menyelesaikan skripsinya dengan baik dan benar dalam pembuatan skripsi tersebut.⁵

1. Dimensi Efikasi Diri

Bandura menunjukkan bahwa perbedaan efikasi diri setiap individu disebabkan oleh tiga aspek/komponen yaitu dimensi tingkat (*level*), kekuatan (*strength*), dan generalisasi (*generality*)⁶.

⁴Komariah, *Pendekatan Semantik Terhadap Kata Raja' Dalam Al-Quran*, (UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2019)

⁵Ibnu Athoillah Asukandari, *Pembersihan Jiwa: Langkah Langkah Mempertajam Mata Hati Dalam Melihat Allah* (Surabaya: Putra Pelajar, 2001), 115

⁶Bandura, A. *Self-Efficacy The Exercise Of Control*. (New York: W.H Freeman And Company, 1997) h. 42-43

a. Tingkat (*level*)

Aspek ini merujuk pada tingkat kesulitan yang dianggap bisa ditangan oleh individu. Mahasiswa memiliki pandangan positif tentang tugas akhir yang dikerjakan, Mahasiswa memiliki keyakinan akan kemampuannya dalam mengatasi rintangan di tingkat kesulitan tugas akhir yang dihadapi, dan mahasiswa memiliki keyakinan akan kemampuannya untuk mengambil tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, maka perbedaan efikasi diri hanya akan terbatas pada tugas-tugas sederhana, menengah, atau tinggi.

b. Kekuatan (*strenght*)

Aspek ini mengarah pada variasi situasi di mana penilaian efikasi diri dapat diterapkan. Aspek ini juga berhubungan dengan tugas dan tingkah laku. Berbagai pengalaman lambat laun akan membuat seseorang lebih menguasai bidang tugas atau tingkah laku tertentu hingga menimbulkan keyakinan dalam melakukan tugas tersebut.

c. Tingkat keyakinan, (*generality*)

Aspek ini berkaitan dengan kekuatan dari efikasi diri seseorang ketika berhadapan dengan tuntutan tugas atau suatu permasalahan. Seseorang yang mempunyai efikasi diri yang kuat akan konsisten dalam meningkatkan usahanya meskipun dijumpai pengalaman yang akan memperlemahnya.

2. Karakteristik Efikasi Diri

Karakteristik individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi adalah ketika individu tersebut merasa yakin bahwa mereka mampu menangani secara efektif peristiwa dan situasi yang mereka hadapi, tekun dalam menyelesaikan tugas-tugas,

percaya pada kemampuan diri yang mereka miliki, memandang kesulitan sebagai tantangan bukan ancaman dan suka mencari situasi baru, menetapkan sendiri tujuan yang menantang dan meningkatkan komitmen yang kuat terhadap dirinya, menanamkan usaha yang kuat dalam apa yang dilakukannya dan meningkatkan usaha saat menghadapi kegagalan, berfokus pada tugas dan memikirkan strategi dalam menghadapi kesulitan, cepat memulihkan rasa mampu setelah mengalami kegagalan, dan menghadapi stres atau ancaman dengan keyakinan bahwa mereka mampu mengontrolnya.

Karakteristik individu yang memiliki efikasi diri yang rendah adalah individu yang merasa tidak berdaya, cepat sedih, apatis, cemas, menjauhkan diri dari tugas-tugas yang sulit, cepat menyerah saat menghadapi rintangan, aspirasi yang rendah dan komitmen yang lemah terhadap tujuan yang ingin dicapai, dalam situasi sulit cenderung akan memikirkan kekurangan mereka, beratnya tugas tersebut, dan konsekuensi kegagalan, serta lambat untuk memulihkan kembali perasaan mampu setelah mengalami kegagalan⁷.

3. Sumber efikasi Diri

Luthans mengatakan bahwa efikasi diri mempunyai sumber sebagai berikut:⁸

- a. Mastery experience pengalaman menyelesaikan masalah pada masa lalu adalah sumber yang paling berpengaruh dari efikasi diri. Secara umum keberhasilan akan meningkatkan ekspektasi mengenai kemampuan, dan kegagalan cenderung akan menurunkan hal tersebut.

⁷Risalatuna, "Efikasi Diri (*self efficacy*)" dalam <http://risalatuna.blogspot.com/>, diakses pada 21 februari 2024

⁸Lihat Jess Feist dan Gregory Feist, Teori Kepribadian, terj. Smita Prathita Siahputri, 214-216.

- b. modeling sosial. Efikasi diri meningkat saat kita mengobservasi pencapaian orang lain yang mempunyai kompetensi yang setara, namun akan berkurang saat kita melihat rekan sebaya kita gagal.
- c. Perkataan dari orang lain. Perkataan dari orang lain yang berupa kata-kata penyemangat (dorongan) atau kritikan (ejekan) dapat meningkatkan atau menurunkan efikasi diri pada diri seseorang tersebut.
- d. Reaksi emosional seseorang. Emosi yang kuat pada diri seseorang biasanya akan mengurangi performa, saat seseorang mengalami ketakutan yang kuat, kecemasan akut, atau tingkat stres yang tinggi, kemungkinan akan mempunyai ekspektasi efikasi diri yang rendah pada individu tersebut.

4. Efikasi Diri Dalam Perspektif Islam

Al-Qur'an telah menegaskan bahwa setiap orang akan mampu menghadapi peristiwa apapun yang terjadi karena Allah SWT berjanji bahwa Allah SWT tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya. Seperti firman Allah SWT dalam Q.S. *al-Baqarah/2: 286*.⁹

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Terjemahan:

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebaikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang

⁹Kemenag RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (2020).

dikerjakannya. Mereka berdo'a Ya Tuhan kami, janganlah engkau hukum kami jika kami lupa atau tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah engkau bebaskan kepada kami beban yang berat sebagaimana engkau bebaskan kepada orang-orang yang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maafilah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir.

Terjemahan Bahasa Mandar :

Puang Allah Taala andiangi mappabawai mesa tau selaengna me'apa pa'ulleangna. Mallolongani appalang (pole di apiangan) iya pura napogau' anna mallolongan sessa (pole di adaeang) iya pura napogau'. (Diangi merau): "E Puangngi da musessai iyami' mua' diangi iyami' takkalupa iyade' iyami' pasalah. E Puangngi da mupabawai iyami' bawang iya mabe'i, iya me'apa bawangna to diolo'i. E Puangngi, da mupabullei iyami' bulleang iya andiang mala iyami' paulle mambawai, a'dappangani iyami', anna ammasei toi iyami. I'omo (Puang) pattulungngi, jari tulungi iyami' pole di kaum iya kaper.

Ayat di atas dapat disimpulkan bahwa Allah SWT tidak akan membebani dengan sesuatu yang berada di luar kemampuannya. Maka timbul keyakinan bahwa apapun yang terjadi, kita akan mampu menghadapinya. Ayat ini juga mengisyaratkan bahwa setiap orang memiliki kemampuan sebagai bekal untuk menjalani kehidupan ini, maka setiap orang hendaknya meyakini bahwa banyak kemampuan yang telah dimiliki menjadi potensi sebagai modal untuk kesuksesan.

Allah SWT tidak membebani seseorang di atas kemampuannya, setiap orang mendapat pahala atas segala perbuatan baiknya, dan mendapat siksa atas segala perbuatan buruknya, ucapkanlah kalimat itu dalam setiap do'amu, bermakna, janganlah engkau siksa kami ya Allah SWT atas segala kelalaian kami dan kesalahan kami, dan janganlah engkau bebaskan kepada kami beban-beban yang berat, yang kami tidak mampu melaksanakannya, sebagaimana engkau bebaskan kepada orang-orang sebelum kami, janganlah engkau pikulkan kepada kami beban

dan cobaan yang kami tidak mampu memikulnya.¹⁰

Dari ayat di atas jelas mengatakan bahwa semua permasalahan pasti bisa diatasi karena besar kecilnya permasalahan disesuaikan dengan kemampuan setiap hamba atau individu, yang mana Allah SWT menganjurkan kepada umat-Nya agar selalu berfikir positif dan yakin akan kemampuan dalam dirinya untuk mengatasi segala permasalahan dalam hidupnya¹¹

B. Tinjauan Tentang Kecemasan

Menurut Kamus Lengkap Psikologi, kecemasan adalah suatu keadaan tertekan, baik secara fisik maupun psikologis.¹² Kecemasan adalah respon individu terhadap keadaan atau kejadian yang memicu kecemasan yang mengancam dan mengganggu kemampuan seseorang untuk menanganinya (coping).¹³

1. Pengertian Kecemasan

Kecemasan merupakan gangguan pada tubuh dan pikiran yang disebabkan oleh perubahan dan tuntutan kehidupan yang dipengaruhi baik oleh lingkungan ataupun penampilan individu di dalam lingkungan tersebut. Kecemasan dalam bahasa sehari-hari merupakan kondisi ketegangan yang kemudian mempengaruhi fisik, mental dan perilaku. Kebanyakan orang menyebut kecemasan untuk menunjuk pada kondisi seseorang yang tidak mampu mengatasi tuntutan, keinginan, harapan, atau tekanan dari sekelilingnya yang berakibat pada fisik,

¹⁰Syaikh Muhammad Ali Ash-Shabuni, Shafwatut *Tafāsir: Tafsir-tafsir pilihan*, terj. KH.Yasin (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2001), 384.

¹¹Walisongo, "Efikasi Diri dalam Perspektif Islam" dalam [http:// www.google.co.id.efikasi diri dalam perspektif Islam](http://www.google.co.id.efikasi diri dalam perspektif Islam) diakses 18 februari 2024.

¹²J.P Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 488.

¹³ Lihat Santrock, *Adolescence Perkembangan Remaja*, 557

mental maupun perilakunya.¹⁴ Syamsu Yusuf berpendapat bahwa “kecemasan pada dasarnya merupakan reaksi diri terhadap persepsi terhadap suatu ancaman yang tidak pasti”.¹⁵ Ancaman didefinisikan sebagai segala jenis stimulus yang dapat menyebabkan ketakutan, ketidakpercayaan, kecemasan, atau ketidakberdayaan.¹⁶

Dimata sejumlah peneliti dalam bidang psikoterapi, masalah-masalah emosional merupakan bentuk mekanisme psikoterapis. Mekanisme ini memungkinkan seorang pasien menyadari bahwa bukan hanya dirinya yang sedang mengalami kesusahan, melainkan juga orang lain. Dalam firman Allah SWT dalam Q.S. *al-Insyirâh* /94 5-6.

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۗ

Terjemhannya:

“Karena sesungguhnya setelah kesulitan itu terdapat kemudahan.
Dan sesungguhnya setelah kesulitan itu terdapat kemudahan”.

Terjemahan Bahasa Mandar

*Jari sitongangna mua' purai parri' diang amalomoang,
sitongangna mua' purai parri' diang amalomoang.*

Ayat di atas menjelaskan bahwa saat kita mengalami kesusahan niscaya terdapat kemudahan setelahnya. Ini merupakan hukum yang berlaku bagi semua manusia. Jadi bukan hanya untuk diri seorang semata. Jika demikian, setelah melewati kesusahan tersebut, langkahkanlah kakimu pada kesusahan berikutnya

¹⁴Arif Iswanto, “Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Tingkat Stres Dalam Menyusun Tugas Akhir Pada Mahasiswa Stikes Ngudi Waluyo Ungaran,” *Jurnal Psikologi*, Vol.3, No.2, Mei 2014, 2.

¹⁵Syamsu Yusuf dan Juntika Nurikhsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 258.

¹⁶Eric Jensen, *Brain Based Learning (Pembelajaran Berbasis Kemampuan Otak)* (Yogyakarta: pustaka Pelajar, 2008), h. 372.

lalu bersimpuhlah di hadapan Tuhanmu. Maksudnya mustahil melangkah ke keharibaan Ilahi tanpa diiringi rintangan dan kesusahan. Betapapun beratnya kesulitan yang dihadapi, pasti dalam celah-celah kesulitan itu terdapat kemudahan-kemudahan. Ayat ini memesankan agar manusia berusaha menemukan segi-segi positif yang dapat dimanfaatkan dari setiap kesulitan karena bersama setiap kesulitan terdapat kemudahan. Ayat ini seakan-akan berpesan agar setiap orang mencari peluang pada setiap tantangan dan kesulitan yang dihadapi.¹⁷

Berdasarkan beberapa definisi kecemasan yang diberikan menurut pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa kecemasan adalah suatu bentuk emosi yang ditandai dengan perasaan cemas yang berlebihan, ketegangan dan kewaspadaan yang berlebihan ketika menghadapi situasi yang mengancam tanpa tujuan yang jelas.

2. Ciri-Ciri Kecemasan

Gangguan kecemasan adalah gangguan psikologis yang ditandai dengan ketegangan motorik (gelisah, gemetar, dan ketidakmampuan untuk rileks), hiperaktif (pusing, jantung berdebar, atau berkeringat), serta pikiran dan harapan yang cemas.¹⁸ Kecemasan pada hakikatnya merupakan reaksi diri terhadap persepsi terhadap suatu ancaman yang tidak pasti. Gejala kecemasan ini bermanifestasi sebagai perubahan fisik seperti kesulitan bernapas, peningkatan detak jantung, berkeringat, dan lain-lain.

Kecemasan dapat ditandai oleh ciri-ciri fisik, perilaku, dan kognitif.

¹⁷M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 418.

¹⁸John W. Santrock, *Life-Span Development (Perkembangan Masa Hidup)* edisi kelima-jilid 2, terj. Achmad Chusairi dan Juda Damanik (Jakarta: Erlangga, 2002), h. 230.

a. Ciri-ciri kecemasan fisik antara lain:

- 1) Gangguan pada tubuh seperti berkeringat, menggigil, dan lemas atau mati rasa.
- 2) Saki kepala berulang.
- 3) Kesulitan bernapas, seperti sesak napas, jantung berdebar atau berdetak kencang.
- 4) Merasa senitif atau mudah tersinggung.
- 5) Kesulitan berkonsentrasi.

b. Ciri-ciri kecemasan Perilaku antara lain:

- 1) Perilaku menghindar
- 2) Perilaku adiktif

c. Ciri-ciri kecemasan kognitif antara lain:

- 1) Perasaan cemas
 - 2) Kesulitan berkonsentrasi
 - 3) Adanya pikiran yang mengganggu.¹⁹
3. Faktor-faktor Kecemasan

Faktor penyebab kecemasan mahasiswa dalam menyusun tugas akhir dapat digolongkan menjadi dua faktor, yaitu :

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang. Faktor internal yang sering dialami mahasiswa ketika menulis skripsi, seperti kesulitan merumuskan masalah, mengonsep isi karya, teknik penulisan, isi dan

¹⁹Nevid. *Psikologi Abnormal*. Edisi Kelima. Jilid.1.(Jakarta: Erlangga, 2005), h.164.

metode penelitian yang digunakan, serta mencari sumber informasi dan kesulitan integrasi teks saat menulis skripsi. Banyak mahasiswa yang pesimis, merasa tidak mampu dengan kemampuannya, malas dan tidak termotivasi untuk menyelesaikan skripsinya.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal misalnya birokrasi kampus, misalnya, persyaratan gelar harus memenuhi syarat yang kompleks, pengujian yang terkenal sulit sehingga mahasiswa takut mengingat tentang ujian. Faktor lain termasuk pembelajaran di tempat sekitar, tuntutan orang tua untuk penyelesaian perguruan tinggi tepat waktu. Selain itu, biaya untuk menyelesaikan skripsi sepertinya cukup sulit, terutama bagi mahasiswa yang berasal dari keluarga tidak mampu.²⁰

4. Tingkat Kecemasan

Berdasarkan Tingkat-tingkat kecemasan terbagi menjadi 4 antara lain yaitu; ringan, sedang, berat, dan panik.²¹

a. Kecemasan Ringan

Kecemasan ringan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan membuat seseorang waspada serta meningkatkan bidang persepsinya. Orang-orang melihat, mendengar, dan merasakan lebih dari sebelumnya. Kecemasan seperti itu dapat memotivasi pembelajaran dan mengarah pada pengembangan dan kreativitas. Manifestasi tingkat ini antara lain kelelahan, mudah tersinggung, peningkatan

²⁰Satriana Danda. Faktor Yang Memengaruhi Kecemasan Terhadap Mahasiswa Dalam Proses Penyusunan Skripsi Jurusan Perbandingan MAhazab Dan Hukum Di Fakultas Syari"ah Dan Hukum UIN Alauddin Makasar. *Jurnal Kesehatan Diagnosis*. Vol.13 No.1. 2018

²¹ Prasetyono, D. S. *Metode Mengatasi Cemas Dan Depresi*. (Yogyakarta: ORYZA,2007). h.24.

prestasi, peningkatan kesadaran, kemampuan belajar, peningkatan motivasi, dan perilaku yang pantas.

b. Kecemasan Sedang

Kecemasan sedang memungkinkan seseorang untuk fokus pada masalah yang sedang saja, termasuk membatasi bidang persepsinya sehingga orang tersebut tidak mengetahui, mendengar, atau memahami. Individu mempunyai beberapa gejala, namun dengan bimbingan mereka dapat melewatinya. Gejala pada tahap ini antara lain peningkatan kelelahan, peningkatan denyut nadi dan laju pernapasan, peningkatan tekanan otot, terbatasnya area persepsi, kemampuan untuk maju tetapi tidak ideal, gangguan kemampuan berpikir, peningkatan perhatian dan fokus.

c. Kecemasan Berat

Orang cenderung memutuskan perhatiannya pada satu hal saja dan melupakan hal lainnya. Mengurangi kecemasan adalah inti dari semua perilaku, jadi berfokus pada hal lain memerlukan banyak arahan. Pada tingkat ini, gejalanya antara lain pusing, sakit kepala, susah tidur, sering buang air kecil, diare, penyempitan bidang persepsi, keinginan untuk menghilangkan kecemasan yang sangat tinggi, kebingungan, dan disorientasi, serta keinginan untuk fokus pada diri sendiri, nyata.

d. Panik

Perasaan takut, takut berhubungan dengan kepanikan. Seseorang tersebut tidak dapat bertindak karena kehilangan kendali sepenuhnya. Gangguan kepribadian adalah bagian dari kepanikan. Peningkatan aktivitas motorik, melemahnya keterampilan komunikasi, persepsi yang menyimpang, dan pemikiran rasional semuanya hilang. Pengalaman yang menakutkan adalah kepanikan. Orang

yang cemas tidak dapat berkomunikasi secara efektif. Serangan panik mencakup gejala seperti kesulitan bernapas, berkeringat, bicara tidak jelas, berteriak terus menerus, serta halusinasi dan delusi.

5. Bentuk kecemasan

Terbagi tiga bentuk kecemasan yang dapat dialami setiap individu, yaitu:

a. Kecemasan Realitas

Kecemasan terhadap ancaman lingkungan yang nyata atau dibayangkan. Tingkat kecemasan yang dirasakan sebanding dengan ancaman yang dirasakan. Misalnya, rasa cemas meninggalkan mobil yang baru dibeli di pinggir jalan yang gelap dan sepi.

b. Kecemasan Moral

Kecemasan moral adalah ketakutan akan hati nurani. Orang dengan hati nurani yang berkembang cenderung merasa bersalah ketika melakukan sesuatu yang bertentangan dengan kode moralnya. Penderitaan moral ini adalah kata lain dari rasa malu, rasa bersalah, atau hukuman.²¹

c. Kecemasan Neurotik

Kecemasan neurotik adalah ketakutan akan hukuman oleh orang tua ketika seseorang memuaskannya dengan cara yang dianggap mengarah pada hukuman.²² Atau bisa dikatakan bahwa kecemasan neurotik merupakan kecemasan individu yang disebabkan oleh kekhawatirannya sehingga tidak mampu mengatasi atau menekan dorongan primitifnya.

²¹Ferdinand Zaviera, *Teori Kepribadian Sigmund Freud* (Jogjakarta: Prismsophie, 2007), h. 97.

²²Alwisol, *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi* (Malang: UMM Press, 2011), h. 22- 23.

6. Penanganan Kecemasan

Kecemasan merupakan fakta hidup, tetapi cara kita menghadapi kecemasan menentukan kemampuan kita untuk mengatasi kecemasan tersebut. Setiap individu berbeda-beda responnya terhadap kecemasan yang dideritanya, tergantung dari faktor psikologis yang menjadi sumbernya, seperti bagaimana individu memaknai peristiwa yang menimbulkan stres tersebut.²³ Menurut Yusuf pengobatan yang disebut dengan “jendela” ini diberikan kepada orang-orang yang telah di nasehati untuk mengambil manfaat darinya. Tujuan dari terapi relaksasi adalah untuk memberikan pasien kenyamanan mental dan emosional.²⁴

Kecemasan juga dapat membahayakan kesehatan secara tidak langsung melalui faktor gaya hidup. Orang-orang yang dilanda kecemasan tidur lebih sedikit, merokok dan mengonsumsi minuman keras lebih banyak, makan tidak teratur, dan sedikit sekali memperhatikan kesehatan mereka. Sebaliknya, olahraga regular, nutrisi yang baik, paling tidak tujuh jam tidur di malam hari, dan sering bergaul diasosiasikan dengan kecemasan yang rendah.²⁵

Untuk mencegah dan mengatasi kecemasan agar tidak sampai ketahap yang paling berat maka seseorang dapat melakukan berbagai cara, diantaranya adalah sebagai berikut: pertama, istirahat dan tidur yang cukup. kedua, olahraga yang teratur. ketiga, berhenti merokok. keempat, mendengarkan musik yang sesuai

²³ Ishaq Husaini Kuhsari, *Al-Qur'an & Tekanan Jiwa Diagnosis Problem Kejiwaan Manusia Modern dan Solusi Qur'ani Dalam Mengatasi dan Menyembuhkannya* (Jakarta: Sadra Press, 2012), 25- 28.

²⁴ Yusuf, S. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004). h.131.

²⁵ Diane E Papalia Sally Wendkos Old, Ruth Duskin Feldmen, *Human Development: Psikologi Perkembangan*, terj. A.K Anwar (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 758-759..

dengan selera seseorang, dan terakhir adalah sering tersenyum serta memiliki rasa humor.³²⁶

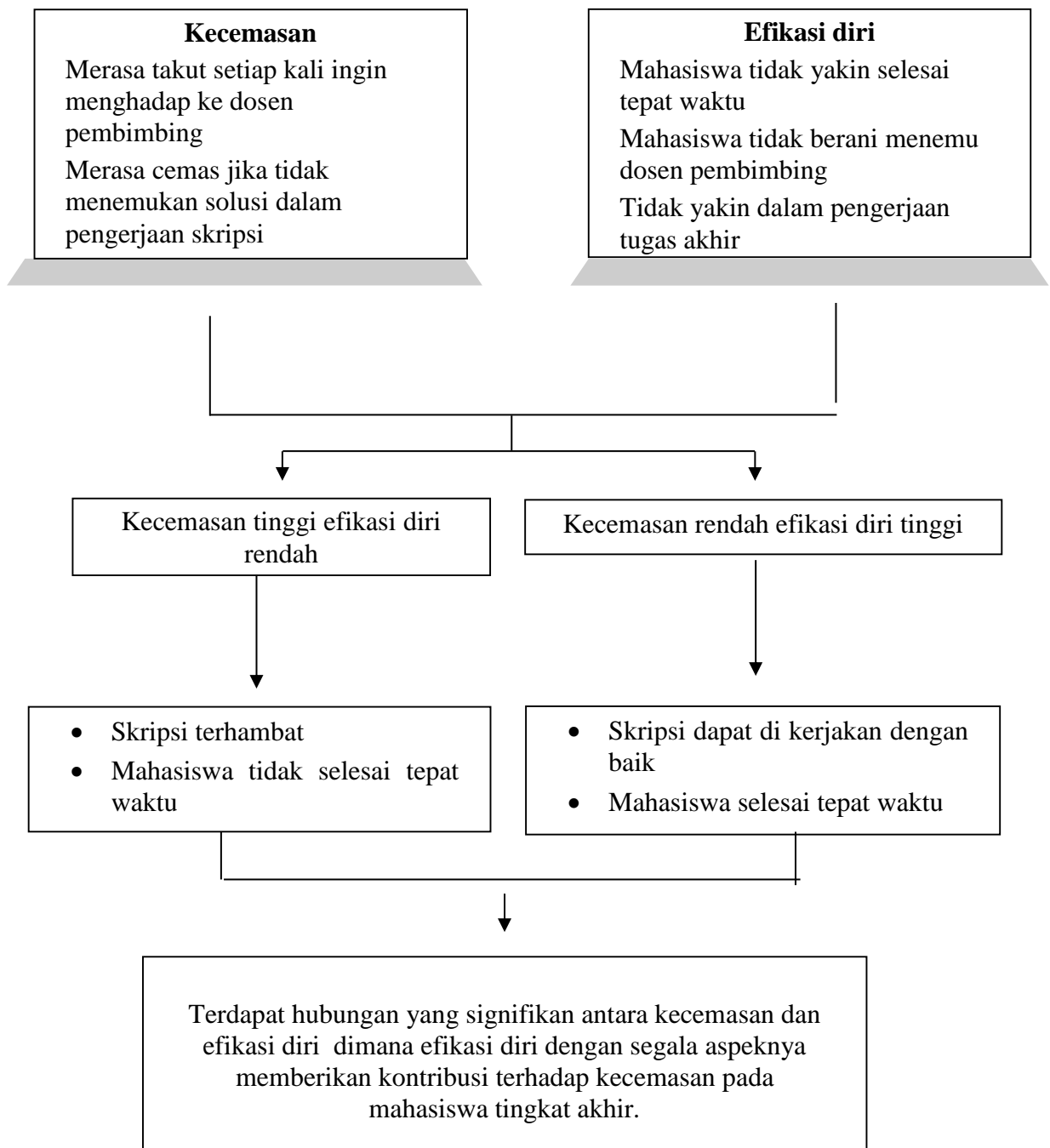
C. Ke.angka Pikir

Sugiyono berpendapat bahwa kerangka piker merupakan suatu kerangka kerja yang memiliki konsep untuk menjelaskan hubungan antara teori dengan berbagai faktor yang ingin diidentifikasi sebagai masalah.²⁷

²⁶Mustamir Pedak, *Metode Supernol Menaklukan Stres* (Jakarta: PT Mizan Publika, 2009), 231-232.

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2015), h.91.

Gambar. 1 Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Jenis dan Lokasi Penelitian*

1. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian kuantitatif, analisisnya berfokus pada data numerik yang diolah menggunakan metode statistik.¹ Peneliti menggunakan pendekatan ini untuk mencari hubungan antar variabel penelitian.

2. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi tempat dilaksanakannya penelitian ini adalah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene Totoli, Kec. Banggae, Kabupaten Majene, Sulawesi Barat 91415 dan ditujukan pada Mahasiswa tingkat akhir Prodi Pendidikan Agama Islam.

B. *Pendekatan Penelitian*

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan untuk memperoleh informasi atau memecahkan masalah secara sistematis dan cermat.² Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, yang berfungsi untuk menguji tingkat hubungan antara Efikasi diri (variabel X) dan Kecemasan (variabel Y). penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan efikasi diri dan kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir.

¹Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), 5.

²Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta, 2008), h. 4.

C. *Populasi dan Sampel*

1. Populasi

Populasi merupakan sumber informasi yang besar dan komprehensif dalam penelitian tertentu.³ Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari obyek-obyek tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan dari situlah diambil kesimpulan.⁴ Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 dan masih mengerjakan skripsi yang berjumlah 190 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah sekumpulan objek yang mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan purposif sampling dengan beberapa kriteria seperti, mahasiswa angkatan 2020, dan sedang mengerjakan skripsi yang berjumlah 123 mahasiswa sesuai dengan teknik pengambilan sampel Issac dan Micheal dimana jika r-tabel berjumlah 190 maka signifikansi yang digunakan sebanyak 123.⁵ Pemilihan sampel nantinya akan mengambil siapa saja mahasiswa yang memenuhi kriteria penelitian yang ditemui oleh peneliti.

D. *Metode Pengumpulan Data*

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Peneliti melakukan langkah pengumpulan data dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

³Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 137.

⁴Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methos)*. (Bandung: Alfa Beta, 2018), h. 80.

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 128.

1. Skala

Skala merupakan penentuan atau penetapan suatu variabel berdasarkan data yang terdapat pada variabel penelitian. Skala merupakan pedoman dalam menyiapkan alat ukur untuk memperoleh hasil data.⁶

Tabel 3.1 Indikator Penilaian

No.	Favourable	Skor	Unfavourable	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
2	Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

2. Dokumentasi

Dokumentasi mencari informasi mengenai isu atau buku, surat kabar, majalah, tulisan, risalah rapat, agenda, dan lain-lain.⁷ Dokumen yang dicari penulis adalah tentang jumlah mahasiswa Prodi PAI angkatan yang ingin di teliti masih aktif dan lokasi penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa alat ukur dapat mengukur dengan akurat sejauh mana tujuan pengukuran yang diinginkan.⁸ Tujuannya adalah untuk menilai validitas atau kesesuaian angket yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari semua responden. Uji ini juga berguna untuk mengevaluasi apakah setiap item (pertanyaan) memiliki korelasi yang signifikan

⁶Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: UPFE-UMY, 2005), h. 72.

⁷ Arikunto, S. *Metode Penelitian: Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 158.

⁸Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Bandung : Raja Grifindo Persada, 2010), h. 162

dengan skor total suatu instrumen pengumpulan data.

Alat ukur yang digunakan pada variabel efikasi diri dan kecemasan adalah skala yang digunakan oleh Alwin Henriko Siringo-Ringo pada tahun 2021 dengan judul penelitian “Hubungan Efikasi dengan Kecemasan Yang Sedang Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area” yang memiliki nilai reliabilitas skala kecemasan sebesar 0,960 dengan 42 item dan skala efikasi diri sebesar 0,865 dengan 32 item. Skala ini telah di modifikasi oleh peneliti sesuai dengan skala penelitian.

Kisi-kisi variabel Efikasi diri merinci indikator-indikator yang telah dibuat.

Secara lebih rinci, kisi-kisi untuk variabel Efikasi diri disusun sebagai berikut:

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Skala Efikasi diri

Variabel	Sub Variabel	Indikator Favourable	Indikator Unfavourable
Efikasi Diri	1. Level	2, 7, 8, 29	3, 5, 6, 9
	2. Strength	11, 12, 13, 16, 22,27,28,30	10, 14, 23, 24
	3. Generality	1, 19, 20, 21	4, 15, 17, 18

Kisi-kisi variabel Kecemasan merinci indikator-indikator yang telah dibuat.

Secara lebih rinci, kisi-kisi untuk variabel kecemasan disusun sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Skala Kecemasan

Variabel	Sub Variabel	Indikator Favourable	Indikator Unfavourable
Kecemasan	1. Gejala Fisik	5, 7, 10, 15	1, 2, 3, 4, 9, 11, 12, 13
	2. Gejala Perilaku	6, 14, 19, 20, 26, 30	18, 28
	3. Gejala Kognitif	8, 16, 21, 22, 29, 32, 35, 36, 37, 38	17, 23, 24, 25, 27, 31, 33, 34, 39, 40, 41

F. Validasi dan Reliabilitas Instrumen

Validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau setidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas pada setiap pertanyaan apabila r hitung $>$ r tabel maka instrumen itu dianggap valid dan jika r hitung $<$ r tabel maka instrumen dianggap tidak valid.⁹

⁹Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*

Tabel 3.4
Validasi skala variabel (X) Efikasi diri

X	Nilai Signifikan	Keterangan
X1	.459	Valid
X2	.589	Valid
X3	.627	Valid
X4	.476	Valid
X5	.688	Valid
X6	.609	Valid
X7	.598	Valid
X8	.164	Tidak Valid
X9	.467	Valid
X10	.259	Tidak Valid
X11	.530	Valid
X12	-.185	Tidak Valid
X13	.427	Valid
X14	.279	Tidak Valid
X15	.436	Valid
X16	.508	Valid
X17	.503	Valid
X18	.314	Valid
X19	.395	Valid
X20	.374	Valid
X21	.377	Valid
X22	.610	Valid
X23	.362	Valid
X24	.439	Valid
X25	.367	Valid
X26	.532	Valid
X27	.553	Valid
X28	.615	Valid
X29	.361	Valid
X30	.654	Valid

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengolahan data dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS menunjukkan bahwa terdapat 26 item pernyataan memperoleh nilai $>0,3$ yang berarti seluruh nilai tersebut dinyatakan valid dan terdapat 4 pernyataan yang dinyatakan tidak valid karena $<0,3$.

Tabel 3.5
Validasi skala variabel (Y) Kecemasan

X	Nilai Signifikan	Keterangan
Y1	.495	Valid
Y2	.473	Valid
Y3	.424	Valid
Y4	.698	Valid
Y5	.462	Valid
Y6	.411	Valid
Y7	.652	Valid
Y8	.478	Valid
Y9	.550	Valid
Y10	.527	Valid
Y11	.551	Valid
Y12	.630	Valid
Y13	.462	Valid
Y14	.416	Valid
Y15	.370	Valid
Y16	.404	Valid
Y17	.449	Valid
Y18	.581	Valid
Y19	.344	Valid
Y20	.639	Valid
Y21	.378	Valid
Y22	.303	Valid
Y23	.315	Valid
Y24	.260	Tidak Valid
Y25	.373	Valid
Y26	.495	Valid
Y27	.481	Valid
Y28	.672	Valid
Y29	.335	Valid
Y30	.410	Valid
Y31	.290	Tidak Valid
Y32	.129	Tidak Valid
Y33	.652	Valid
Y34	.163	Tidak Valid
Y35	.516	Valid
Y36	.350	Valid
Y37	.585	Valid
Y38	.488	Valid
Y39	.555	Valid
Y40	.459	Valid
Y41	.438	Valid

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengolahan data dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS menunjukkan bahwa terdapat 37 item pernyataan memperoleh nilai $>0,3$ yang berarti seluruh nilai tersebut dinyatakan valid dan terdapat 4 pernyataan yang dinyatakan tidak valid karena $<0,3$.

Setelah mengukur validasi, langkah selanjutnya adalah mengukur reliabilitas data untuk menentukan apakah alat ukur tersebut dapat diandalkan atau tidak. Uji reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Data yang tidak reliabel, tidak dapat di proses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias. Suatu alat ukur yang dinilai reliabel jika pengukuran tersebut menunjukkan hasil-hasil yang konsisten dari waktu ke waktu.

Tabel 3.6
Reliability Efikasi diri

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	30

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,887 artinya nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ dan item dinyatakan reliabel.

Tabel 3.7
Reliability Kecemasan

Cronbach's Alpha	N of Items
.920	41

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,920 artinya nilai Cronbach's $>0,6$ dan item dinyatakan reliabel.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data merupakan proses yang dilakukan setelah pengumpulan data selesai. Pada penelitian kuantitatif, manajemen data umumnya melibatkan beberapa langkah, seperti:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan skor nilai kecemasan dan efikasi diri pada mahasiswa akhir. Penyajian data yang dilakukan adalah mencari rata-rata dan pengkategorian. Pada analisis deskriptif ini peneliti akan menggunakan bantuan aplikasi SPSS agar lebih mudah. Rumus yang digunakan dalam analisis deskriptif penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Nilai rata-rata

Menghitung nilai rata-rata dengan cara menjumlahkan semua data mean adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } \bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai rata-rata

\sum = Total skor

n = Jumlah data (banyaknya responden)

b. Kategorisasi

Menurut Rensis Likert dalam Jonad, merumuskan rumus interval untuk 4 kategori koisioner, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Kategorisasi} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{4-1}{4} = 0,75$$

$$1 + 0,75 = 1,75$$

$$1,75 + 0,75 = 2,50$$

$$2,5 + 3,25 = 3,25$$

$$3,25 + 0,75 = 4$$

1. Sangat rendah : 1-1,75

2. Rendah : 1,75 – 2,50

3. Tinggi : 2,51 – 3,25

4. Sangat Tinggi : 3,26 – 4,0¹⁰

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah dibahas sebelumnya guna mengetahui korelasi antara dua variabel, adapun kriteria penerimaan hipotesis yaitu jika $(sig) > a$ maka H_0 diterima sebaliknya jika $(sig) < a$ maka H_0 ditolak.

¹⁰Jonal L Pimentel, “ A Note On The Uage Of Likert Scaling For Research Data Analysis”, *Article*, Desember, 2010, h. 111

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. *Gambaran Objek Penelitian*

Hasil penelitian ini adalah jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene. Pengolahan data dilakukan setelah mendapatkan uji validitas dan reliabilitas sesuai dengan ketentuan. Pengolahan data ini bertujuan untuk mengukur hubungan antara efikasi diri dan kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir. Skala hanya disebarikan kepada mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi yang berjumlah 123 mahasiswa. Untuk keperluan analisis kuantitatif, mahasiswa atau responden diberikan empat alternatif jawaban, seperti, Sangat Setuju (SS) bernilai 4, Setuju (S) bernilai 3, Tidak Setuju (TS) bernilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 1.

Pengambilan data menggunakan skala likert melalui lembar kuesioner dan google form agar lebih mempermudah peneliti. Setelah data terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran hasil dari variabel yang diteliti.

B. *Hasil Penelitian*

1. Deskripsi Tingkat Efikasi diri Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Pendidikan Agama Islam.

Data ini didapatkan dari hasil penyebaran skala efikasi diri yang terdiri dari 26 pernyataan dari 93 responden, berikut ini tabel hasil data dari skala efikasi diri yang telah di dapatkan dari bantuan SPSS.

Tabel 4.1
Saya mampu memenuhi harapan dosen saat bimbingan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	33	35,5	35,5	35,5
	Setuju (S)	33	64,5	64,5	100,0
	Tidak Setuju (TS)	0	0,0	0,0	0,0
	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,0	0,0	0,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya mampu memenuhi harapan dosen saat bimbingan” responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 33 orang dengan persentase 35,5%, dan yang menjawab setuju sebanyak 60 orang dengan persentase 64,5%, yang menjawab tidak setuju 0 dengan persentase 0,0%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 dengan persentase 0,0%.

Tabel 4.2
Saya bisa menyelesaikan revisi sesuai arahan yang diberikan dosen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	38	40,9	40,9	59,1
	Setuju (S)	55	59,1	59,1	100,0
	Tidak Setuju (TS)	0	0,0	0,0	0,0
	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,0	0,0	0,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya bisa menyelesaikan revisi sesuai arahan yang diberikan dosen” responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 38 orang dengan persentase 40,9%, dan yang menjawab setuju sebanyak 55 orang dengan persentase 59,1%, yang menjawab tidak setuju 0 dengan persentase 0,0%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 dengan persentase 0,0%.

Tabel 4.3
Saya kesulitan menyelesaikan revisi sesuai arahan yang diberikan dosen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	0	0,0	0,0	0,0
	Setuju (S)	1	1,1	1,1	1,1
	Tidak Setuju (TS)	59	63,4	63,4	64,5
	Sangat Tidak Setuju (STS)	33	35,5	35,5	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya kesulitan menyelesaikan revisi sesuai arahan yang diberikan dosen” responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 0 dengan persentase 0,0%, yang setuju 1 orang dengan persentase 1,1%, menjawab tidak setuju sebanyak 59 orang dengan persentase 63,3% yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 33 orang dengan persentasi 35,5%.

Tabel 4.4
Saya kurang mampu memenuhi harapan dosen saat bimbingan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	0	0,0	0,0	0,0
	Setuju (S)	2	2,2	2,2	2,2
	Tidak Setuju (TS)	59	63,4	63,4	65,6
	Sangat Tidak Setuju (STS)	32	34,4	34,4	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya kurang mampu memenuhi harapan dosen saat bimbingan” responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 0 dengan persentase 0,0%, menjawab setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 2,2%, menjawab tidak setuju sebanyak 59 orang dengan persentase 63,4% yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 33 orang dengan persentasi 34,4%.

Tabel 4.5
Saya kurang memahami skripsi dengan tema yang saya ambil

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	0	0,0	0,0	0,0
	Setuju (S)	4	4,3	4,3	4,3
	Tidak Setuju (TS)	54	58,1	58,1	62,4
	Sangat Tidak Setuju (STS)	35	37,6	37,6	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya kurang memahami skripsi dengan tema yang saya ambil” responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 0 dengan persentase 0,0%, yang menjawab setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 4,3%, menjawab tidak setuju sebanyak 54 orang dengan persentase 58,1%, yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 35 orang dengan persentasi 37,6%.

Tabel 4.6
Saya kurang memahami teori yang berkaitan dengan skripsi saya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	0,0	0,0	0,0	0,0
	Setuju (S)	3	3,2	3,2	3,2
	Tidak Setuju (TS)	58	62,4	62,4	65,6
	Sangat Tidak Setuju (STS)	32	34,4	34,4	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya kurang memahami teori yang berkaitan dengan skripsi saya” responden menjawab sangat setuju sebanyak 0 dengan persentase 0,0%, yang menjawab setuju sebanyak 3 orang dengan persentase 3,2%, menjawab tidak setuju sebanyak 58 orang dengan persentase 62,4% yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 32 orang dengan persentasi 34,4%.

Tabel 4.7
Saya memahami teori yang berkaitan dengan skripsi saya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju (TS)	2	2,2	2,2	2,2
	Setuju (S)	57	61,3	61,3	63,4
	Sangat Setuju (SS)	34	36,6	36,6	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya memahami teori yang berkaitan dengan skripsi saya” responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 34 orang dengan persentase 38,6%, menjawab setuju sebanyak 57 orang dengan persentase 61,3% yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentasi 2,2%.

Tabel 4.8
Ketika saya mendapatkan banyak coretan direvisi saya malas untuk mengerjakan skripsi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju (S)	2	2,2	2,2	2,2
	Tidak Setuju (TS)	41	44,1	44,1	46,2
	Sangat Tidak Setuju (STS)	50	53,8	53,8	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Ketika saya mendapatkan banyak coretan direvisi saya malas untuk mengerjakan skripsi” responden yang menjawab setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 2,2%, menjawab tidak setuju sebanyak 41 orang dengan persentase 44,1% yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 50 orang dengan persentasi 53,8%.

Tabel 4.9
Saya yakin mampu menyelesaikan skripsi karena nilai saya bagus dalam studi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,0	0,0	0,0
	Tidak Setuju (TS)	0	0,0	0,0	0,0
	Setuju (S)	50	53,8	53,8	53,8
	Sangat Setuju (SS)	43	46,2	46,2	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya yakin mampu menyelesaikan skripsi karena nilai saya bagus dalam studi” responden yang menjawab setuju sebanyak 50 orang dengan persentase 53,8%, menjawab sangat setuju sebanyak 43 orang dengan persentase 46,2%, yang menjawab tidak setuju 0 dengan persentase 0,0%, sangat tidak setuju 0 dengan persentase 0,0%.

Tabel 4.10
Saya selalu membaca berbagai buku terbaru untuk referensi skripsi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1,1	1,1	1,1
	Tidak Setuju (TS)	4	4,3	4,3	5,4
	Setuju (S)	56	60,2	60,2	65,6
	Sangat Setuju (SS)	32	34,4	34,4	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya selalu membaca berbagai buku terbaru untuk referensi skripsi” responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 32 orang dengan persentase 34,4%, menjawab setuju sebanyak 56 orang dengan persentase 60,2% yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 4,3%, yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 dengan persentase 1,1%.

Tabel 4.11
Saya menerima kritikan dan saran dari dosen meskipun menyakiti hati saya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju (TS)	4	4,3	4,3	4,3
	Setuju (S)	57	61,3	61,3	65,6
	Sangat Setuju (SS)	32	34,4	34,4	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya menerima kritikan dan saran dari dosen meskipun menyakiti hati saya” responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 32 orang dengan persentase 34,4%, menjawab setuju sebanyak 57 orang dengan persentase 61,3% yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang dengan persentasi 4,3%.

Tabel 4.12
Saya selalu siap ketika dosen meminta bimbingan tiab-tiba

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju (TS)	4	4,3	4,3	4,3
	Setuju (S)	54	58,1	58,1	62,4
	Sangat Setuju (SS)	35	37,6	37,6	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya selalu siap ketika dosen meminta bimbingan tiab-tiba” responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 35 orang dengan persentase 37,6%, menjawab setuju sebanyak 54 orang dengan persentase 58,1% yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang dengan persentasi 4,3%.

Tabel 4.13
Saya tidak menerima kritikan dan saran dari dosen tentang penelitian saya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	1	1,1	1,1	1,1
	Setuju (S)	2	2,2	2,2	3,2
	Tidak Setuju (TS)	62	66,7	66,7	69,9
	Sangat Tidak Setuju (STS)	28	30,1	30,1	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya tidak menerima kritikan dan saran dari dosen tentang penelitian saya” responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,1%, menjawab setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 2,2% yang menjawab tidak setuju sebanyak 662 orang dengan persentase 66,7%, yang menjawab sangat tidak setuju 28 orang dengan persentase 30,1%.

Tabel 4.14
Saya kurang siap ketika dosen meminta bimbingan tiba-tiba

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju (S)	4	4,3	4,3	4,3
	Tidak Setuju (TS)	60	64,5	64,5	68,8
	Sangat Tidak Setuju (STS)	29	31,2	31,2	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya kurang siap ketika dosen meminta bimbingan tiba-tiba” responden yang menjawab setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 4,3%, menjawab tidak setuju sebanyak 60 orang dengan persentase 64,5% yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 29 orang dengan persentase 31,2%.

Tabel 4.15
Saya menunda mengerjakan revisi karena menghabiskan waktu dengan menonton dan bersenang - senang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju (S)	4	4,3	4,3	4,3
	Tidak Setuju (TS)	57	61,3	61,3	65,6
	Sangat Tidak Setuju (STS)	32	34,4	34,4	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya menunda mengerjakan revisi karena menghabiskan waktu dengan menonton dan bersenang-senang” responden yang menjawab setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 4,3%, menjawab tidak setuju sebanyak 57 orang dengan persentase 61,3% yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 32 orang dengan persentasi 34,4%.

Tabel 4.16
Karena terlalu sibuk kegiatan di luar saya lupa untuk merevisi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju (S)	2	2,2	2,2	2,2
	Tidak Setuju (TS)	67	72,0	72,0	74,2
	Sangat Tidak Setuju (STS)	24	25,8	25,8	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Karena terlalu sibuk kegiatan di luar saya lupa untuk merevisi” responden yang menjawab setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 1,1%, menjawab tidak setuju sebanyak 67 orang dengan persentase 72,0% yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 24 orang dengan persentasi 25,8%.

Tabel 4.17
Saya mampu membagi waktu antara revisi dengan kegiatan sehari-hari

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1,1	1,1	1,1
	Tidak Setuju (TS)	7	7,5	7,5	8,6
	Setuju (S)	58	62,4	62,4	71,0
	Sangat Setuju (SS)	27	29,0	29,0	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya mampu membagi waktu antara revisi dengan kegiatan sehari-hari” responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 27 orang dengan persentase 29,0%, menjawab setuju sebanyak 58 orang dengan persentase 62,4% yang menjawab tidak setuju sebanyak 7 orang dengan persentasi 7,5%, yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,1%.

Tabel 4.18
Meskipun saya sibuk saya tetap meluangkan waktu untuk merevisi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1,1	1,1	1,1
	Tidak Setuju (TS)	6	6,5	6,5	7,5
	Setuju (S)	58	62,4	62,4	69,9
	Sangat Setuju (SS)	28	30,1	30,1	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Meskipun saya sibuk saya tetap meluangkan waktu untuk merevisi” responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 28 orang dengan persentase 30,1%, menjawab setuju sebanyak 58 orang dengan persentase 62,4% yang menjawab tidak setuju sebanyak 6 orang dengan persentasi 6,5%.

Tabel 4.19
Saya menyelesaikan revisi sebelum jadwal bimbingan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2,2	2,2	2,2
	Tidak Setuju (TS)	7	7,5	7,5	9,7
	Setuju (S)	51	54,8	54,8	64,5
	Sangat Setuju (SS)	33	35,5	35,5	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya menyelesaikan revisi sebelum jadwal bimbingan” responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 33 orang dengan persentase 35,5%, menjawab setuju sebanyak 51 orang dengan persentase 54,8% yang menjawab tidak setuju sebanyak 7 orang dengan persentase 7,5% yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 2,2%.

Tabel 4.20
Saya sudah menentukan judul penelitian saya dari jauh-jauh hari

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2,2	2,2	2,2
	Tidak Setuju (TS)	4	4,3	4,3	6,5
	Setuju (S)	59	63,4	63,4	69,9
	Sangat Setuju (SS)	28	30,1	30,1	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya sudah menentukan judul penelitian saya dari jauh-jauh hari” responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 28 orang dengan persentase 30,1%, menjawab setuju sebanyak 59 orang dengan persentase 63,4% yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 4,3%, yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 2,2%.

Tabel 4.21
Saya tidak memiliki gambaran tentang judul penelitian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	2	2,2	2,2	2,2
	Setuju (S)	6	6,5	6,5	8,6
	Tidak Setuju (TS)	58	62,4	62,4	71,0
	Sangat Tidak Setuju (STS)	27	29,0	29,0	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya tidak memiliki gambaran tentang judul penelitian” responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 2,2%, menjawab setuju sebanyak 6 orang dengan persentase 6,5%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 58 orang dengan persentasi 62,5%, yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 27 orang dengan persentase 29,0%.

Tabel 4.22
Saya belum menyelesaikan revisi ketika dosen menyuruh saya bimbingan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	2	2,2	2,2	2,2
	Setuju (S)	5	5,4	5,4	7,5
	Tidak Setuju (TS)	53	57,0	57,0	64,5
	Sangat Tidak Setuju (STS)	33	35,5	35,5	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya belum menyelesaikan revisi ketika dosen menyuruh saya bimbingan” responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 2,2%, menjawab setuju sebanyak 5 orang dengan persentase 5,4%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 53 orang dengan persentasi 57,0%, yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 33 orang dengan persentase 35,5%.

Tabel 4.23
Saya sanggup mengerjakan revisi sesulit apapun itu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2,2	2,2	2,2
	Tidak Setuju (TS)	5	5,4	5,4	7,5
	Setuju (S)	65	69,9	69,9	77,4
	Sangat Setuju (SS)	21	22,6	22,6	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya sanggup mengerjakan revisi sesulit apapun itu” responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 21 orang dengan persentase 22,6%, menjawab setuju sebanyak 65 orang dengan persentase 69,9%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 5 orang dengan persentasi 5,4%, yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 2,2%.

Tabel 4.24
Saya yakin dengan belajar dengan tekun dapat mendapatkan hasil yang maksimal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1,1	1,1	1,1
	Tidak Setuju (TS)	6	6,5	6,5	7,5
	Setuju (S)	53	57,0	57,0	64,5
	Sangat Setuju (SS)	33	35,5	35,5	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya yakin dengan belajar dengan tekun dapat mendapatkan hasil yang maksimal” responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 33 orang dengan persentase 35,5%, menjawab setuju sebanyak 53 orang dengan persentase 57,0%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 6 orang dengan persentasi 6,5%, yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,1%.

Tabel 4.25
Saya yakin dapat memperbaiki revisi dari dosen pembimbing dengan tepat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2,2	2,2	2,2
	Tidak Setuju (TS)	8	8,6	8,6	10,8
	Setuju (S)	53	57,0	57,0	67,7
	Sangat Setuju (SS)	30	32,3	32,3	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya yakin dapat memperbaiki revisi dari dosen pembimbing dengan tepat” responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 30 orang dengan persentase 32,3%, menjawab setuju sebanyak 53 orang dengan persentase 57,0%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 8 orang dengan persentasi 8,6%, yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 2,2%.

Tabel 4.26
Saya dapat membagi waktu dalam pengerjakan tugas akhir dengan tugas-tugas yang lain

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju (TS)	5	5,4	5,4	5,4
	Setuju (S)	54	58,1	58,1	63,4
	Sangat Setuju (SS)	34	36,6	36,6	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya dapat membagi waktu dalam pengerjakan tugas akhir dengan tugas-tugas yang lain” responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 34 orang dengan presentase 36,6%, menjawab setuju sebanyak 54 orang dengan presentase 58,1%, menjawab tidak setuju sebanyak 5 orang dengan presentase 5,4%.

**Tabel 4.27 Hasil Efikasi diri Nilai Rata-rata Setiap Item Pernyataan
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P1	93	2,00	4,00	3,3656	,50616
P2	93	3,00	4,00	3,3871	,48973
P3	93	2,00	4,00	3,3441	,49988
P4	93	2,00	4,00	3,3333	,51780
P5	93	2,00	4,00	3,3333	,53838
P6	93	2,00	4,00	3,3011	,52719
P7	93	2,00	4,00	3,3226	,49258
P8	93	2,00	4,00	3,4624	,56259
P9	93	2,00	4,00	3,4086	,51576
P10	93	1,00	4,00	3,2688	,59234
P11	93	1,00	4,00	3,3226	,57410
P12	93	2,00	4,00	3,3333	,57735
P13	93	1,00	4,00	3,2473	,58339
P14	93	2,00	4,00	3,2581	,56920
P15	93	2,00	4,00	3,2903	,56300
P16	93	2,00	4,00	3,2366	,49777
P17	93	1,00	4,00	3,1935	,61252
P18	93	1,00	4,00	3,1828	,62461
P19	93	1,00	4,00	3,2581	,69004
P20	93	1,00	4,00	3,2151	,64013
P21	93	1,00	4,00	3,1720	,63629
P22	93	1,00	4,00	3,2581	,67411
P23	93	1,00	4,00	3,1505	,60696
P24	93	1,00	4,00	3,2473	,65368
P25	93	1,00	4,00	3,1720	,68562
P26	93	2,00	4,00	3,3011	,56693
Valid N (listwise)	93	1,00	4,00	3,28329	

Berdasarkan hasil deskriptif tabel di atas, setelah di rata-ratakan dari hasil skala setiap item pernyataan dari jawaban seluruh mahasiswa tingkat akhir, maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,2833. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat efikasi diri pada mahasiswa tingkat akhir dalam mengerjakan tugas akhir termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Untuk memperkuat hasil penelitian, perolehan hasil rata-rata akan dicocokkan dengan kelas interval menurut Jonad,

$$\text{Interval} = \frac{4-1}{4} = 0,75$$

$$1 + 0,75 = 1,75$$

$$1,75 + 0,75 = 2,50$$

$$2,5 + 0,75 = 3,25$$

$$3,25 + 0,75 = 4$$

1. Sangat rendah : 1-1,75

2. Rendah : 1,75 – 2,50

3. Tinggi : 2,51 – 3,25

4. Sangat Tinggi : 3,26 – 4,0¹

Berdasarkan kelas interval di atas dapat diketahui bahwa hasil rata-rata 3,2833 berada dalam kategori sangat tinggi, karena berada dalam kelas interval 3,26 – 4,00.² Sehingga dapat disimpulkan bahwa efikasi diri yang dialami mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir tergolong dalam kategori sangat tinggi.

2. Deskripsi Tingkat Kecemasan pada Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Pendidikan Agama Islam.

Data ini diperoleh dari hasil penyebaran skala kecemasan yang terdiri dari 37 pernyataan dari 93 responden, berikut ini tabel data dari skala efikasi diri yang telah di dapatkan dari bantuan SPSS:

¹Jonal L Pimentel, “ A Note On The Uage Of Likert Scaling For Research Data Analysis”, *Article*, Desember, 2010, h. 111

² Jonal L Pimentel, “ A Note On The Uage Of Likert Scaling For Research Data Analysis”, *Article*, Desember, 2010, h. 111

Tabel 4.28
Saya berkeringat ketika dosen menanyakan revisi skripsi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak setuju (STS)	12	12,9	12,9	12,9
	Tidak Setuju (TS)	58	62,4	62,4	75,3
	Setuju (S)	18	19,4	19,4	94,6
	Sangat Setuju (SS)	5	5,4	5,4	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya berkeringat ketika dosen menanyakan revisi skripsi” responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 5 orang dengan persentase 5,4%, menjawab setuju sebanyak 18 orang dengan persentase 19,4%, menjawab tidak setuju sebanyak 58 orang dengan persentase 62,4%, menjawab sangat tidak setuju 12 orang dengan persentase 12,9%.

Tabel 4.29
Saya tersinggung ketika ditanya kapan wisuda

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak setuju (STS)	11	11,8	11,8	11,8
	Tidak Setuju (TS)	67	72,0	72,0	76,3
	Setuju (S)	16	17,2	17,2	97,8
	Sangat Setuju (SS)	0	0,0	0,0	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya tersinggung ketika ditanya kapan wisuda” responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 0 orang dengan persentase 0,0%, yang menjawab setuju sebanyak 16 orang dengan persentase 17,2%, menjawab tidak setuju sebanyak 67 orang dengan persentase 72,0%, menjawab sangat tidak setuju sebanyak 11 orang dengan persentase 11,8%.

Tabel 4.30
Saya gemetar ketika harus menyelesaikan revisi di saat mendadak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak setuju (STS)	7	7,5	7,5	7,5
	Tidak Setuju (TS)	66	71,0	71,0	78,5
	Setuju (S)	20	21,4	21,4	98,9
	Sangat Setuju (SS)	0	0,0	0,0	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya gemetar ketika harus menyelesaikan revisi di saat mendadak” responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 0 dengan persentase 0,0%, responden menjawab setuju sebanyak 20 orang dengan persentase 21,4%, menjawab tidak setuju sebanyak 66 orang dengan persentase 71,0%, menjawab sangat tidak setuju 7 orang dengan persentase 7,5%.

Tabel 4.31
Saya mudah marah apabila ditanyai tentang skripsi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak setuju (STS)	12	12,9	12,9	12,9
	Tidak Setuju (TS)	63	67,7	67,7	80,6
	Setuju (S)	16	17,2	17,2	97,8
	Sangat Setuju (SS)	2	2,2	2,2	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya mudah marah apabila ditanyai tentang skripsi” yang menjawab sangat setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 2,2%. responden yang menjawab setuju sebanyak 16 orang dengan persentase 17,2%, menjawab tidak setuju sebanyak 63 orang dengan persentase 67,7%, menjawab sangat tidak setuju 12 orang dengan persentase 12,9%.

Tabel 4.32
Ketika bimbingan dengan dosen pembimbing tangan saya kering karena yakin dengan hasil kerja saya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	9	9,7	9,7	9,7
	Setuju (S)	65	69,9	69,9	79,6
	Tidak Setuju (TS)	13	14,0	14,0	93,5
	Sangat Tidak Setuju (STS)	6	6,5	6,5	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Ketika bimbingan dengan dosen pembimbing tangan saya kering karena yakin dengan hasil kerja saya” yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 9,7%. responden yang menjawab setuju sebanyak 65 orang dengan presentase 69,9%, menjawab tidak setuju sebanyak 13 orang dengan presentase 14,0%, menjawab sangat tidak setuju 6 orang dengan presentase 6,5%.

Tabel 4.33
Saya cukup terbuka tentang permasalahan skripsi kepada yang lain

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	15	16,1	16,1	16,1
	Setuju (S)	65	69,9	69,9	86,0
	Tidak Setuju (TS)	10	10,8	10,8	96,8
	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	3,2	3,2	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya cukup terbuka tentang permasalahan skripsi kepada yang lain” responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang dengan presentase 16,1%, menjawab setuju sebanyak 65 orang dengan presentase 69,9%, menjawab tidak setuju sebanyak 10 orang dengan presentase 10,8%, menjawab sangat tidak setuju 3 orang dengan presentase 3,2%.

Tabel 4.34
Saya tetap tenang ketika bimbingan dengan dosen pembimbing tanpa gemetaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	9	9,7	9,7	9,7
	Setuju (S)	59	63,4	63,4	73,1
	Tidak Setuju (TS)	18	19,4	19,4	92,5
	Sangat Tidak Setuju (STS)	7	7,5	7,5	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya tetap tenang ketika bimbingan dengan dosen pembimbing tanpa gemetaran” responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 9,7%, menjawab setuju sebanyak 59 orang dengan persentase 63,4%, menjawab tidak setuju sebanyak 18 orang dengan persentase 19,4%, menjawab sangat tidak setuju 7 orang dengan persentase 7,5%.

Tabel 4.35
saya tenang apabila ada bertanya tentang kapan wisuda

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	9	9,7	9,7	9,7
	Setuju (S)	60	64,5	64,5	74,2
	Tidak Setuju (TS)	18	19,4	19,4	93,5
	Sangat Tidak Setuju (STS)	6	6,5	6,5	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “saya tenang apabila ada bertanya tentang kapan wisuda” responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 9,7%, menjawab setuju sebanyak 60 orang dengan persentase 64,5%, menjawab tidak setuju sebanyak 18 orang dengan persentase 19,4%, menjawab sangat tidak setuju 6 orang dengan persentase 6,5%.

Tabel 4.36
Saya mudah berkeringat saat mengerjakan revisi karena kurang mengerti

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak setuju (STS)	9	9,7	9,7	9,7
	Tidak Setuju (TS)	66	71,0	71,0	80,6
	Setuju (S)	12	12,9	12,9	93,5
	Sangat Setuju (SS)	6	6,5	6,5	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya mudah berkeringat saat mengerjakan revisi karena kurang mengerti” responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 6 orang dengan persentase 6,5%, menjawab setuju sebanyak 12 orang dengan presentase 12,9%, menjawab tidak setuju sebanyak 66 orang dengan persentase 71,0%, menjawab sangat tidak setuju 9 orang dengan persentase 9,7%.

Tabel 4.37
Saya tidak berkeringat di saat sedang mengerjakan revisi karena sudah paham

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	8	8,6	8,6	8,6
	Setuju (S)	69	74,2	74,2	82,8
	Tidak Setuju (TS)	14	15,1	15,1	97,8
	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2,2	2,2	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya tidak berkeringat di saat sedang mengerjakan revisi karena sudah paham” responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 8 orang dengan presentase 8,6%, menjawab setuju sebanyak 69 orang dengan presentase 74,2%, menjawab tidak setuju sebanyak 14 orang dengan presentase 15,1%, menjawab sangat tidak setuju 2 orang dengan presentase 2,2%.

Tabel 4.38
Saya mudah marah saat ditanya bagaimana perkembangan skripsinya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak setuju (STS)	11	11,8	11,8	11,8
	Tidak Setuju (TS)	64	68,8	68,8	80,6
	Setuju (S)	9	9,7	9,7	90,3
	Sangat Setuju (SS)	9	9,7	9,7	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya mudah marah saat di Tanya bagaimana perkembangan skripsinya” responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang dengan presentase 9,7%, menjawab setuju sebanyak 9 orang dengan presentase 9,9%, menjawab tidak setuju sebanyak 64 orang dengan presentase 68,8%, menjawab sangat tidak setuju 11 orang dengan presentase 11,8%.

Tabel 4.39
Saya gemetar ketika dosen menanyakan isi revisi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak setuju (STS)	10	10,8	10,8	10,8
	Tidak Setuju (TS)	67	72,0	72,0	82,8
	Setuju (S)	10	10,8	10,8	93,5
	Sangat Setuju (SS)	6	6,5	6,5	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya gemetar ketika dosen menanyakan isi revisi” responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 6 orang dengan presentase 6,5%, menjawab setuju sebanyak 10 orang dengan presentase 10,8%, menjawab tidak setuju sebanyak 67 orang dengan presentase 72,0%, menjawab sangat tidak setuju 10 orang dengan presentase 10,8%.

Tabel 4.40
Saya tersinggung apabila banyak orang membahas skripsi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak setuju (STS)	9	9,7	9,7	9,7
	Tidak Setuju (TS)	63	67,7	67,7	77,4
	Setuju (S)	17	18,3	18,3	95,7
	Sangat Setuju (SS)	4	4,3	4,3	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya tersinggung apabila banyak orang membahas skripsi” responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 4 orang dengan presentase 4,3%, menjawab setuju sebanyak 17 orang dengan presentase 18,3%, menjawab tidak setuju sebanyak 63 orang dengan presentase 67,7%, menjawab sangat tidak setuju 9 orang dengan presentase 9,7%.

Tabel 4.41
Saya senang dan terbuka tentang sejauh mana skripsi yang sedang saya kerjakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	8	8,6	8,6	8,6
	Setuju (S)	61	65,6	65,6	74,2
	Tidak Setuju (TS)	23	24,7	24,7	98,9
	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1,1	1,1	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya senang dan terbuka tentang sejauh mana skripsi yang sedang saya kerjakan” responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 8 orang dengan presentase 8,6%, menjawab setuju sebanyak 61 orang dengan presentase 65,6%, menjawab tidak setuju sebanyak 23 orang dengan presentase 24,7%, menjawab sangat tidak setuju 1 orang dengan presentase 1,1%.

Tabel 4.42
saya dapat berkonsentrasi walaupun banyak revisi tanpa bergemetar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	12	12,9	12,9	12,9
	Setuju (S)	55	59,1	59,1	72,0
	Tidak Setuju (TS)	25	26,9	26,9	98,9
	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1,1	1,1	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “saya dapat berkonsentrasi walaupun banyak revisi tanpa bergemetar” responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang dengan persentase 12,9%, menjawab setuju sebanyak 55 orang dengan persentase 59,1%, menjawab tidak setuju sebanyak 25 orang dengan persentase 26,9%, menjawab sangat tidak setuju 1 orang dengan persentase 1,1%.

Tabel 4.43
Saya menjelaskan dengan tenang saat ada yang bertanya tentang progres skripsi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	8	8,6	8,6	8,6
	Setuju (S)	61	65,6	65,6	74,2
	Tidak Setuju (TS)	22	23,7	23,7	97,8
	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2,2	2,2	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya menjelaskan dengan tenang saat ada yang bertanya tentang progres skripsi” responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 8 orang dengan persentase 8,6%, menjawab setuju sebanyak 61 orang dengan persentase 65,6%, menjawab tidak setuju sebanyak 22 orang dengan persentase 23,7%, menjawab sangat tidak setuju 2 orang dengan persentase 2,2%.

Tabel 4.44
Saya terburu-buru mengerjakan revisi di saat deadline (waktu mendesak)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak setuju (STS)	8	8,6	8,6	8,6
	Tidak Setuju (TS)	63	67,7	67,7	76,3
	Setuju (S)	20	21,5	21,5	97,8
	Sangat Setuju (SS)	2	2,2	2,2	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya terburu-buru mengerjakan revisi di saat deadline (waktu mendesak)” responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 8 orang dengan presentase 8,6%, menjawab setuju sebanyak 63 orang dengan presentase 67,7%, menjawab tidak setuju sebanyak 20 orang dengan presentase 21,5%, menjawab sangat tidak setuju 2 orang dengan presentase 2,2%.

Tabel 4.45
Saya terburu-buru menyelesaikan revisi karena teman-teman sudah jauh berada di depan saya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak setuju (STS)	8	8,6	8,6	8,6
	Tidak Setuju (TS)	61	65,6	65,6	74,2
	Setuju (S)	23	24,7	24,7	98,9
	Sangat Setuju (SS)	1	1,1	1,1	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya terburu-buru menyelesaikan revisi karena teman-teman sudah jauh berada di depan saya” responden menjawab sangat setuju 8 orang dengan persentase 8,6%, menjawab setuju sebanyak 61 orang dengan persentase 65,6%, menjawab tidak setuju sebanyak 23 orang dengan persentase 24,7%, menjawab sangat tidak setuju 1 orang dengan persentase 1,1%.

Tabel 4.46**Saya mengerjakan revisi sedikit demi sedikit agar tidak terburu-buru dalam menyelesaikan skripsi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	7	7,5	7,5	7,5
	Setuju (S)	63	67,7	67,7	75,3
	Tidak Setuju (TS)	21	22,6	22,6	97,8
	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2,2	2,2	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya mengerjakan revisi sedikit demi sedikit agar tidak terburu-buru dalam menyelesaikan skripsi” responden menjawab sangat setuju sebanyak 7 orang dengan presentase 7,5%, menjawab setuju sebanyak 63 orang dengan presentase 67,7%, menjawab tidak setuju sebanyak 21 orang dengan presentase 22,6%, menjawab sangat tidak setuju 2 orang dengan presentase 2,2%.

Tabel 4.47**Saya mengerjakan revisi tepat waktu agar tidak terburu-buru**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	10	10,8	10,8	10,8
	Setuju (S)	63	67,7	67,7	78,5
	Tidak Setuju (TS)	18	19,4	19,4	97,8
	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2,2	2,2	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya mengerjakan revisi tepat waktu agar tidak terburu-buru” responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang dengan presentase 10,8%, menjawab setuju sebanyak 63 orang dengan presentase 67,7%, menjawab tidak setuju sebanyak 18 orang dengan presentase 19,4%, menjawab sangat tidak setuju 2 orang dengan presentase 2,2%.

Tabel 4.48
Saya mengingat kembali tujuan saya kuliah sehingga motivasi dalam revisi semakin tinggi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	8	8,6	8,6	8,6
	Setuju (S)	70	75,3	75,3	83,9
	Tidak Setuju (TS)	13	14,0	14,0	97,8
	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2,2	2,2	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya mengingat kembali tujuan saya kuliah sehingga motivasi dalam revisi semakin tinggi” responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 8 orang dengan presentase 8,6%, menjawab setuju sebanyak 70 orang dengan presentase 75,3%, menjawab tidak setuju sebanyak 13 orang dengan presentase 14,0%, menjawab sangat tidak setuju 2 orang dengan presentase 2,2%.

Tabel 4.49
saya memotivasi diri sendiri agar dapat menyelesaikan revisi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	10	10,8	10,8	10,8
	Setuju (S)	62	66,7	66,7	77,4
	Tidak Setuju (TS)	19	20,4	20,4	97,8
	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2,2	2,2	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “saya memotivasi diri sendiri agar dapat menyelesaikan revisi” responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang dengan presentase 10,8%, menjawab setuju sebanyak 62 orang dengan presentase 66,7%, menjawab tidak setuju sebanyak 19 orang dengan presentase 20,4%, menjawab sangat tidak setuju 2 orang dengan presentase 2,2%.

Tabel 4.50**Motivasi saya berkurang karena teman-teman sudah selesai namun saya masih tahap penyelesaian**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak setuju (STS)	9	9,7	9,7	9,7
	Tidak Setuju (TS)	67	72,0	72,0	81,7
	Setuju (S)	15	16,1	16,1	97,8
	Sangat Setuju (SS)	2	2,2	2,2	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Motivasi saya berkurang karena teman-teman sudah selesai namun saya masih tahap revisi” responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 1 orang dengan presentase 1,1%, menjawab setuju sebanyak 13 orang dengan presentase 14,0%, menjawab tidak setuju sebanyak 69 orang dengan presentase 74,2%, menjawab sangat tidak setuju 10 orang dengan presentase 10,8%.

Tabel 4.51**Saya sulit berkonsentrasi karena tertinggal dengan teman-teman**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	2	2,2	2,2	2,2
	Setuju (S)	5	5,4	5,4	7,5
	Tidak Setuju (TS)	52	55,9	55,9	63,4
	Sangat Tidak Setuju (STS)	34	36,6	36,6	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya sulit berkonsentrasi karena tertinggal dengan teman-teman” responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 2,2%, menjawab setuju sebanyak 5 orang dengan persentase 5,4%, menjawab tidak setuju sebanyak 52 orang dengan persentase 55,6%, menjawab sangat tidak setuju 34 orang dengan persentase 36,6%.

Tabel 4.52
Saya tetap fokus berpikir meskipun revisi banyak dari dosen pembimbing

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju (TS)	6	6,5	6,5	6,5
	Setuju (S)	55	59,1	59,1	65,6
	Sangat Setuju (SS)	32	34,4	34,4	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya tetap fokus berpikir meskipun revisi banyak dari dosen pembimbing” responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 32 orang dengan persentase 34,4%, menjawab setuju sebanyak 55 orang dengan persentase 59,1%, menjawab tidak setuju sebanyak 6 orang dengan persentase 6,5%.

Tabel 4.53
Saya sulit konsentrasi karena tidak memahami revisi dari dosen pembimbing

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	1	1,1	1,1	1,1
	Setuju (S)	11	11,8	11,8	12,9
	Tidak Setuju (TS)	63	67,7	67,7	80,6
	Sangat Tidak Setuju (STS)	18	19,4	19,4	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya sulit konsentrasi karena tidak memahami revisi dari dosen pembimbing” responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,1%, menjawab setuju sebanyak 11 orang dengan persentase 11,8%, menjawab tidak setuju sebanyak 63 orang dengan persentase 67,7%, menjawab sangat tidak setuju 18 orang dengan persentase 19,4%.

Tabel 4.54
Saya susah berpikir karena terlalu banyak revisi dari dosen pembimbing

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju (S)	8	8,6	8,6	8,6
	Tidak Setuju (TS)	59	63,4	63,4	72,0
	Sangat Tidak Setuju (STS)	26	28,0	28,0	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya susah berpikir karena terlalu banyak revisi dari dosen pembimbing” responden yang menjawab setuju sebanyak 8 orang dengan persentase 8,6%, menjawab tidak setuju sebanyak 59 orang dengan persentase 63,4%, menjawab sangat tidak setuju 26 orang dengan persentase 28,0%.

Tabel 4.55
Saya tetap fokus revisi walaupun ketinggalan dengan teman-teman

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	9	9,7	9,7	9,7
	Setuju (S)	60	64,5	64,5	74,2
	Tidak Setuju (TS)	21	22,6	22,6	96,8
	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	3,2	3,2	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya tetap fokus revisi walaupun ketinggalan dengan teman-teman” responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 9,7%, menjawab setuju sebanyak 60 orang dengan persentase 64,5%, menjawab tidak setuju sebanyak 21 orang dengan persentase 22,6%, menjawab sangat tidak setuju 3 orang dengan persentase 3,2%.

Tabel 4.56
Apabila saya tidak mengerti revisi maka saya akan bertanya langsung dengan dosen pembimbing

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju (STS)	8	8,6	8,6	8,6
	Tidak Setuju (TS)	5	5,4	5,4	14,0
	Setuju (S)	55	59,1	59,1	73,1
	Sangat Setuju (SS)	25	26,9	26,9	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Apabila saya tidak mengerti revisi maka saya akan bertanya langsung dengan dosen pembimbing” responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 25 orang dengan persentase 26,9%, menjawab setuju sebanyak 55 orang dengan persentase 59,1%, menjawab tidak setuju sebanyak 5 orang dengan persentase 5,4%, menjawab sangat tidak setuju 8 orang dengan persentase 8,6%

Tabel 4.57
Saya takut dimarahi dosen pembimbing di saat bimbingan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	5	5,4	5,4	5,4
	Setuju (S)	9	9,7	9,7	15,1
	Tidak Setuju (TS)	59	63,4	63,4	78,5
	Sangat Tidak Setuju (STS)	20	21,5	21,5	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya takut dimarahi dosen pembimbing di saat bimbingan” responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 5 orang dengan persentase 5,4%, menjawab setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 9,7%, menjawab tidak setuju sebanyak 95 orang dengan persentase 63,4%, menjawab sangat tidak setuju 20 orang dengan persentase 21,5%.

Tabel 4.58
Saya tetap tenang walaupun dimarahi dosen pembimbing di saat bimbingan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1,1	1,1	1,1
	Tidak Setuju (TS)	9	9,7	9,7	10,8
	Setuju (S)	63	67,7	67,7	78,5
	Sangat Setuju (SS)	20	21,5	21,5	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya tetap tenang walaupun dimarahi dosen pembimbing di saat bimbingan” responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 20 orang dengan persentase 21,5%, menjawab setuju sebanyak 63 orang dengan persentase 67,7%, menjawab tidak setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 9,7%, menjawab sangat tidak setuju 1 orang dengan persentase 1,1%.

Tabel 4.59
Saya akan tetap antusias walaupun revisi saya salah lagi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	12	12,9	12,9	12,9
	Setuju (S)	66	71,0	71,0	83,9
	Tidak Setuju (TS)	14	15,1	15,1	98,9
	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1,1	1,1	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya akan tetap antusias walaupun revisi saya salah lagi” responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang dengan persentase 12,9%, menjawab setuju sebanyak 66 orang dengan persentase 71,0%, menjawab tidak setuju sebanyak 14 orang dengan persentase 17,1%, menjawab sangat tidak setuju 1 orang dengan persentase 1,1%.

Tabel 4.60
Saya tetap optimis bimbingan dengan dosen pembimbing

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	13	14,0	14,0	14,0
	Setuju (S)	60	64,5	64,5	78,5
	Tidak Setuju (TS)	18	19,4	19,4	97,8
	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2,2	2,2	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya tetap optimis bimbingan dengan dosen pembimbing” responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 13 orang dengan persentase 14,0%, menjawab setuju sebanyak 60 orang dengan persentase 64,5%, menjawab tidak setuju sebanyak 18 orang dengan persentase 19,4%, menjawab sangat tidak setuju 2 orang dengan persentase 2,2%.

Tabel 4.61
Apabila dosen pembimbing bertanya isi skripsi saya maka saya akan mampu menjawab dengan baik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	11	11,8	11,8	11,8
	Setuju (S)	67	72,0	72,0	83,9
	Tidak Setuju (TS)	14	15,1	15,1	98,9
	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,0	0,0	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Apabila dosen pembimbing bertanya isi skripsi saya maka saya akan mampu menjawab dengan baik” responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang dengan persentase 12,9%, menjawab setuju sebanyak 67 orang dengan persentase 72,0%, menjawab tidak setuju sebanyak 14 orang dengan persentase 17,1%, menjawab sangat tidak setuju 0 orang dengan persentase 0,0%.

Tabel 4.62
Saya kurang percaya diri di saat dosen bertanya isi skripsi saya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak setuju (STS)	9	9,7	9,7	9,7
	Tidak Setuju (TS)	59	63,4	63,4	73,1
	Setuju (S)	23	24,7	24,7	97,8
	Sangat Setuju (SS)	2	2,2	2,2	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya kurang percaya diri di saat dosen bertanya isi skripsi saya” responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang dengan persentase 11,8%, menjawab setuju sebanyak 59 orang dengan persentase 63,4%, menjawab tidak setuju sebanyak 23 orang dengan persentase 24,7%, menjawab sangat tidak setuju 9 orang dengan persentase 9,7%.

Tabel 4.63
Saya kehilangan percaya diri ketika banyak revisi dari dosen pembimbing

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	1	1,1	1,1	1,1
	Setuju (S)	11	11,8	11,8	12,9
	Tidak Setuju (TS)	46	49,5	49,5	62,4
	Sangat Tidak Setuju (STS)	35	37,6	37,6	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya kehilangan percaya diri ketika banyak revisi dari dosen pembimbing” responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,1%, menjawab setuju sebanyak 11 orang dengan persentase 11,8%, menjawab tidak setuju sebanyak 46 orang dengan persentase 49,5%, menjawab sangat tidak setuju 35 orang dengan persentase 37,6%.

Tabel 4.64
Saya kurang percaya diri untuk bimbingan dengan dosen pembimbing

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	1	1,1	1,1	1,1
	Setuju (S)	1	1,1	1,1	2,2
	Tidak Setuju (TS)	54	58,1	58,1	60,2
	Sangat Tidak Setuju (STS)	37	39,8	39,8	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya kurang percaya diri untuk bimbingan dengan dosen pembimbing” responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,1%, menjawab setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,1%, menjawab tidak setuju sebanyak 54 orang dengan persentase 58,1%, menjawab sangat tidak setuju 37 orang dengan persentase 39,8%.

Tabel 4.64 Hasil Kecemasan Nilai Rata-rata Setiap Item Pernyataan

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P1	93	1,00	4,00	2,1720	,68562
P2	93	1,00	4,00	2,1075	,68306
P3	93	1,00	4,00	2,1935	,61252
P4	93	1,00	4,00	2,0968	,59096
P5	93	1,00	4,00	2,1720	,70130
P6	93	1,00	4,00	2,0215	,64232
P7	93	1,00	4,00	2,2258	,72425
P8	93	1,00	4,00	2,2151	,68919
P9	93	1,00	4,00	2,1290	,62945
P10	93	1,00	4,00	2,1183	,54870
P11	93	1,00	4,00	2,1398	,71614
P12	93	1,00	4,00	2,1505	,67480
P13	93	1,00	4,00	2,1613	,63057
P14	93	1,00	4,00	2,1505	,70628
P15	93	1,00	4,00	2,1720	,65315
P16	93	1,00	4,00	2,2151	,62292
P17	93	1,00	4,00	2,1935	,61252

P18	93	1,00	4,00	2,1935	,59450
P19	93	1,00	4,00	2,2043	,59998
P20	93	1,00	4,00	2,1290	,61194
P21	93	1,00	4,00	2,0860	,54486
P22	93	1,00	4,00	2,1398	,63574
P23	93	1,00	4,00	2,1183	,58699
P24	93	1,00	4,00	2,0538	,53903
P25	93	1,00	4,00	2,1935	,64703
P26	93	1,00	4,00	2,1613	,53751
P27	93	1,00	3,00	2,1183	,54870
P28	93	1,00	4,00	2,2151	,65689
P29	93	1,00	4,00	2,1935	,63001
P30	93	1,00	4,00	2,1183	,65689
P31	93	1,00	4,00	2,0860	,56445
P32	93	1,00	4,00	2,0538	,57796
P33	93	1,00	4,00	2,1075	,65046
P34	93	1,00	4,00	2,0753	,57553
P35	93	1,00	4,00	2,2258	,67774
P36	93	1,00	4,00	2,1720	,61897
P37	93	1,00	4,00	2,1935	,69561
Valid N (listwise)	93	1,00	4,00	2,1479	

Berdasarkan hasil deskriptif tabel di atas, setelah di rata-ratakan hasil skala setiap item pernyataan dari jawaban seluruh mahasiswa tingkat akhir, maka di peroleh nilai rata-rata sebesar 2,1479. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kecemasan pada mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir termasuk dalam kategori rendah.

Untuk memperkuat hasil penelitian tersebut, perolehan hasil rata-rata akan dicocokkan dengan kelas interval menurut Jonad.

$$\text{Interval} = \frac{4-1}{4} = 0,75$$

$$1 + 0,75 = 1,75$$

$$1,75 + 0,75 = 2,50$$

$$2,5 + 3,25 = 3,25$$

$$3,25 + 0,75 = 4$$

1. Sangat rendah : 1-1,75
2. Rendah : 1,75 – 2,50
3. Tinggi : 2,51 – 3,25
4. Sangat Tinggi : 3,26 – 4,0³

Berdasarkan kelas interval di atas dapat diketahui bahwa hasil rata-rata 2,1479 berada dalam kategori rendah, karena berada dalam kelas interval 1,75–2,50.⁴ Sehingga dapat diketahui bahwa kecemasan yang dialami mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir tergolong dalam kategori rendah.

3. Uji Hipotesis Hubungan Efikasi diri dan Kecemasan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Pendidikan Agama Islam.

Tabel 4.64
Uji Hipotesis

		Efikasi Diri	Kecemasan
Efikasi Diri	Pearson Correlation	1	-,526**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	93	93
Kecemasan	Pearson Correlation	-,526**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	93	93

Berdasarkan uji korelasi di atas diperoleh nilai dengan taraf signifikansi $p < 0,05$ dengan Uji korelasi sebesar -0,526. Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan negatif yang cukup signifikan antara efikasi diri dengan kecemasan dalam mengerjakan tugas akhir.

³Jonal L Pimentel, “ A Note On The Uage Of Likert Scaling For Research Data Analysis”, *Article*, Desember, 2010, h. 111

⁴Jonal L Pimentel, “ A Note On The Uage Of Likert Scaling For Research Data Analysis”, *Article*, Desember, 2010, h. 111

Tabel 4.65
Interval Koevisien

Interval Koevisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel di atas hasil pengujian analisis pearson sebesar -0,526 yang artinya bahwa kedua variabel memiliki hubungan negatif yang moderat atau cukup kuat.⁵

C. Pembahasan Penelitian

Hasil uji hipotesis data yang diperoleh yakni terdapat hubungan negatif antara efikasi diri dengan kecemasan mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir dengan nilai koefisien $r = -0,526$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa efikasi diri dengan kecemasan mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir terdapat hubungan yang negatif. Hubungan ini bermakna bahwa semakin tinggi tingkat efikasi diri maka semakin rendah tingkat kecemasan yang dialami mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah tingkat efikasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin tinggi tingkat kecemasan yang akan dialami mahasiswa. Dalam teori Bandura bahwa efikasi diri terhadap kapabilitas dalam mengatasi permasalahan akan berpengaruh terhadap tingkat kecemasan dan depresi yang akan dialami

⁵Bisma Indrawan Sanny, Rina Kaniawati Dewi. Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap *Retur non Aset* (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Priode 2013-2017. *Jurnal E-Bis Ekonomi-Bisnis*, Vol. 4, No. 1. 2020. h. 82.

seseorang ketika menghadapi situasi-situasi yang sukar dan mengancam. Seseorang yang yakin dapat mengatasi masalah tidak akan mengalami gangguan pola berpikir dan akan berani menghadapi tekanan dan ancaman. Sebaliknya, mereka yang tidak yakin dapat mengatasi ancaman akan mengalami kecemasan yang tinggi. Artinya bahwa ketika individu memiliki efikasi diri maka rasa cemas atau takut dalam diri untuk melakukan sesuatu tidak ada.⁶

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya bahwa efikasi diri dan kecemasan saling berhubungan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Winda dan Yuli dalam skripsinya menunjukkan bahwa terdapat hubungan cukup kuat antara self efficacy dan kecemasan saat presentasi pada mahasiswa Universitas Esa Unggul. Penelitian tersebut membuktikan bahwa efikasi diri dan kecemasan memiliki hubungan yang signifikan. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti sebelumnya menghubungkan efikasi diri dan kecemasan saat presentasi pada mahasiswa Universitas Esa Unggul. Sedangkan pada penelitian ini mencoba menghubungkan efikasi diri dengan kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir dalam mengerjakan skripsi, dan menunjukkan bahwa penelitian ini sama-sama memiliki hubungan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ita Purnamasari dalam jurnalnya yang menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif antara efikasi diri dengan kecemasan atlet SKOI KALTIM dalam menghadapi pertandingan. Pada hasil penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara

⁶Darama Pramuda Safitri, Achmad Mujad Masykur. Hubungan Efikasi diri Dengan Kecemasan Menghadapi Kejuaraan Nasional Pada Atlet Tenis Lapangan Perlti Semarang (Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro). *Jurnal Empati*, 2017, Vol 6 (2). h. 98-105

efikasi diri dengan kecemasan atlet SKOI KALTIM dalam menghadapi pertandingan, yang artinya efikasi diri dengan segala aspek yang terkandung di dalamnya memberikan kontribusi terhadap kecemasan atlet dalam menghadapi pertandingan.⁷ Adapun yang membedakan pada penelitian ini adalah Ita Purnamasari menghubungkan efikasi diri dengan kecemasan pada atlet SKOI KALTIM dalam menghadapi pertandingan. Sedangkan penelitian ini menghubungkan efikasi diri dengan kecemasan dalam mengerjakan tugas akhir. Penelitian ini juga mendapatkan hasil yang berhubungan negatif efikasi diri dengan kecemasan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Ayu Ananda yang menghubungkan efikasi diri dengan kecemasan pada Pasien Post Operasi, Pada penelitian ini didapatkan ada hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan kecemasan pada pasien post operasi. Menurut asumsi peneliti teori ini sejalan dengan hasil penelitian bahwa responden yang memiliki tingkat kecemasan sedang mereka sebagian besar mengatakan ingin cepat pulih sehingga mereka memiliki efikasi diri atau keyakinan yang baik dalam melakukan tindakan yang harus dilakukan setelah operasi guna mencapai kesembuhan yang optimal.⁸ Adapun yang membedakan dengan penelitian ini adalah Ayu Ananda meneliti Hubungan Efikasi diri dan Kecemasan Pada Pasien Post Operasi di RS Bhayangkara Makassar.

Selain Ini, Penelitian yang dilakukan oleh Rani Ayu Putri Pertiwi dalam skripsinya tidak jauh beda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian

⁷Ita Purnamasari, Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kecemasan. *Jurnal Psikoborneo*, Vol. 8, No. 2. 2020. h. 247

⁸Ayu Ananda”, *Skripsi Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar*, 2022, h. 70.

tersebut mencoba menghubungkan efikasi diri dengan kecemasan menghadapi ujian akhir sekolah mata pelajaran matematika pada siswa SMP. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tidak ada hubungan negatif antara efikasi diri dengan kecemasan menghadapi Ujian Akhir Sekolah Pada Siswa SMP N 37 Semarang. Kemungkinan ditolaknya hipotesis yang diajukan disebabkan adanya perbedaan karakteristik subyek penelitian dan kurangnya konsentrasi subyek dalam menjawab pernyataan-pernyataan pada skala karna pengisian saat libur.⁹ Berbeda dengan penelitian ini, yang meneliti peserta didik di angkatan MTS.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Hara permana tentang hubungan antara efikasi diri dengan kecemasan dalam menghadapi ujian pada siswa kelas IX di MTS Al Hikmah Brebes menjelaskan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara efikasi diri dengan kecemasan dalam menghadapi ujian pada siswa kelas IX MTS Al Hikmah Brebes. Sehingga disarankan kepada penelitian selanjutnya lebih memperhatikan karakteristik subjek penelitian dan waktu pada saat melakukan penelitian.

Adanya penelitian-penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa hubungan efikasi diri dengan kecemasan lebih banyak berhasil, Penelitian ini juga diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu yang sudah banyak dilakukan dicakup Pulau Jawa dan Sulawesi namun hanya di Sulawesi Selatan saja. Sehingga peneliti tertarik untuk menerapkan pada cakupan wilayah Sulawesi Barat khususnya di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene.

⁹Rani Ayu Putri Pertiwi”, *Fakultas Psikologi Universitas Semarang*, 2020, h. 68

Menurut Bandura efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya dalam mengerjakan tugas atau tindakan yang diperlakukan untuk mencapai hasil tertentu. Bandura mengungkapkan bahwa efikasi diri berhubungan dengan kepercayaan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan.¹⁰ Berdasarkan hasil pemaparan penelitian di atas yang telah dilakukan, didapatkan data bahwa hasil tingkat efikasi diri pada mahasiswa tingkat akhir Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 berada pada kategori sangat tinggi. Dari 93 responden diketahui dari hasil penelitian ini bahwa tingkat efikasi diri yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir mengarah ke sangat tinggi sebab nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 3,2833 dan di cocokkan ke dalam kelas interval menurut Jonad berada pada 3,26 – 4,00 yang memiliki keterangan sangat tinggi. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020 dalam penelitian ini memiliki tingkat efikasi diri sangat tinggi.

Kecemasan menghadapi ujian dipengaruhi oleh efikasi diri. Individu dengan efikasi diri rendah atau kurang mempunyai keyakinan terhadap kemampuan dirinya untuk dapat berhasil melaksanakan tugas-tugas tertentu cenderung terfokus pada ketidakmampuan yang dipersepsikannya.¹¹ Tingkat kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir menduduki kategori rendah. Dari 93 responden diketahui dari hasil penelitian ini bahwa tingkat kecemasan yang dialami mahasiswa dalam

¹⁰Bandura, A. *Self Efficacy: The Exercise of Control*. (New York: W. H. Freeman and Company, 1997).

¹¹Hardjono, Andayani, T. R., & Karyanta, N. A. Penurunan Kecemasan Menghadapi Ujian Skripsi Melalui Pelatihan Komunikasi Efektif (Studi Eksperimen pada Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Psikologi FK UNS). *Jurnal Wacana*, 2012, 4(1).

menyelesaikan tugas akhir mengarah ke rendah. Dari hasil skala setiap item pernyataan jawaban seluruh mahasiswa dalam penelitian ini, maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,1479 dan dimasukkan ke dalam kelas interval menurut Jonad berada pada interval 1,75 – 2,50 yang memiliki keterangan rendah. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 dalam penelitian ini memiliki tingkat kecemasan rendah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. *Kesimpulan*

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat Efikasi diri pada Mahasiswa tingkat akhir Parodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020 berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata yang diperoleh sebesar 3,2833 dan di cocokkan ke dalam kelas interval menurut Jonad berada pada 3,26 – 4,00 yang memiliki keterangan sangat tinggi rendah.
2. Tingkat Kecemasan pada Mahasiswa tingkat akhir Parodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020 berada pada kategori rendah. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata yang diperoleh sebesar 2,1479 dan dimasukkan ke dalam kelas interval menurut Jonad berada pada interval 1,75 – 2,50 yang memiliki keterangan rendah.
3. Terdapat hubungan negatif antara efikasi diri dengan kecemasan pada mahasiswa akhir dalam mengerjakan tugas akhir atau skripsi. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien $r = -0,526$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa efikasi diri dengan kecemasan mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir terdapat hubungan yang negatif.

B. *Saran*

Hasil penelitian ini dapat disampaikan beberapa saran sebagai bahan masukan sebagai beriku:

1. Saran Bagi Mahasiswa

Disarankan agar mahasiswa yang sedang menyusun atau mengerjakan tugas akhir tetap mempertahankan efikasi diri yang baik agar mampu menyelesaikan skripsi tepat waktu dengan yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk menyusun skripsi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat melihat faktor-faktor lain yang mempengaruhi efikasi diri dan kecemasan di lokasi penelitian terlebih dahulu agar hasilnya lebih sempurna. Memperluas populasi agar mendapat hasil yang lebih baik dan tidak terbatas untuk prodi pendidikan agama islam. Perlu juga untuk menambah variabel lain agar mendapatkan penelitian yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abul Qasim Abdul Karim Hawazin Al Qusyairi an Naisaburi, Risalah Qusyairiyah 2007 Sumber Kajian Ilmu Tasawuf, terj. Umar Faruq Jakarta: Pustaka Amani
- Afriani, Beta. 2018. *Motivasi Mahasiswa Dan Dukungan Keluarga terhadap Kecemasan Mahasiswa Dalam Penyusunan Tugas Akhir*. Multi Science Kesehatan. Vol. 09
- Alwisol, 2011 Psikologi Kepribadian Edisi Revisi (Malang: UMM Press)
- Arif Iswanto, 2014 “Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Tingkat Stres Dalam Menyusun Tugas Akhir Pada Mahasiswa Stikes Ngudi Waluyo Ungaran,“ *Jurnal Psikologi*, Vol.3, No.2.
- Ayu Ananda”, 2022. *Skripsi Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar*.
- Azwar, Metode Penelitian, 2005 (Yogyakarta: Pustaka Belajar)
- Bandura, 1997 A. *Self-efficacy: The Exercise Control*, W.H Freeman and Company; Stanford University
- Basito, Arthur, dan Daryati, “Hubungan Efikasi Diri Terhadap Kemampuan berpikir Tingkat Tinggi Siswa SMK Program Keahlian Teknik Bangunan Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik, ”
- Bungin, B., & Daradjat, Z. 2001 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Prenada Media Group
- Dadang Hawari. *Manajemen Stres, Cemas dan Depresi*, Jakarta: FKUI. 2011
- Darama Pramuda Safitri, Achmad Mujad Masykur. 2017. Hubungan Efikasi diri Gengan Kecemasan Menghadapi Kejuaraan Nasional Pada Atlet Tenis Lapangan Perlti Semarang (Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro). *Jurnal Empati*, Vol 6 (2). h. 98-105
- Diane E Papalia Sally Wendkos Old, Ruth Duskin Feldmen, 2011 *Human Development: Psikologi Perkembangan*, terj. A.K Anwar (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)
- Eric Jensen, 2008 Brain Based Learning (Pembelajaran Berbasis Kemampuan Otak) (Yogyakarta: pustaka Pelajar)
- Ferdinand Zaviera, 2007 *Teori Kepribadian Sigmund Freud*. Jogjakarta:

Prismasophie

- Gunawan, I. 2013 *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hall, S., & Calvin, dkk. 2002 *Teori-Teori Psikodinamik (Klinis)*. Yogyakarta: Kanisius
- Hara Permana, dkk. 2016. Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Pada Siswa Kelas IX Di MTS Al Hikmah Brebes *Jurnal Hisbah*, Vol. 13, No. 1.
- Hardjono, Andayani, T. R., & Karyanta, N. A. 2012. Penurunan Kecemasan Menghadapi Ujian Skripsi Melalui Pelatihan Komunikasi Efektif (Studi Eksperimen pada Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Psikologi FK UNS). *Jurnal Wacana*, 4(1).
- Hawari, D. Manajemen Stress, Cemas dan Depresi. Jakarta: FK UI, 2001
- Ishaq Husaini Kuhsari, 2012 *Al-Qur'an & Tekanan Jiwa Diagnosis Problem Kejiwaan Manusia Modern dan Solusi Qur'ani Dalam Mengatasi dan Menyembuhkannya* Jakarta: Sadra Press
- Jonal L Pimentel, 2010. "A Note On The Uage Of Likert Scaling For Research Data Analysis", Article, Desember, h. 111
- Kementerian Agama RI, 2019 *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Halim
- Kemenag RI, 2020. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*.
- Maryam, I. S. 2013. Hubungan antara efikasi diri dengan kecemasan menghadapi mata pelajaran matematika. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Univ. Muhammadiyah, Surakarta.
- M Burhan Bungin, 2018 *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Depok: Prenadamedia Grup
- M. Quraish Shihab, 2002 *Tafsir Al-Misbah: pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati)
- Lexy J. Moleang, 2002 *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya
- M Burhan Bungin, 2018 *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Depok: Prenadamedia Grup

- Martin Daniel Basito, Riyan Arthur, dan Daryati, 2018 “Hubungan Efikasi Diri Terhadap Kemampuan berpikir Tingkat Tinggi Siswa SMK Program Keahlian Teknik Bangunan Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik,” Jurnal Pendidikan Teknik Sipil, Vol. 7, No. 1
- Muhammad, 2005 Metode Penelitian Ekonomi Islam, Yogyakarta: UPFE-UMY
- Mustamir Pedak, 2009 Metode Supernol Menaklukan Stres (Jakarta: PT Mizan Publika)
- Prasetyono, D. S. 2007 Metode Mengatasi Cemas Dan Depresi. Yogyakarta: ORYZA
- Resky Pratiwi, 2018 Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Peserta Didik Kelas V di MIN 2 Makassar
- Rista. (2014). *Hubungan antara Efikasi Diri dengan Kecemasan Menghadapi Ujian Skripsi pada Mahasiswa Universitas Negeri Makassar. in Thesis.* Universitas Negeri Makassar
- Syaikh Muhammad Ali Ash-Shabuni, Shafwatut 2001 Tafāsir: Tafsir-tafsir pilihan, terj. KH.Yasin Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Sugiyono. 2008 *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung:Alfabeta
- Sugiyono. 2012 *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sagone, E., & De Caroli, M. E. 2013 Relationships between resilience, self-efficacy, and thinking styles in Italian middle adolescents.(Procedia:Social and Behavioral Sciences
- Sudijono, Anas. *Pengantar STATISTIK PENDIDIKAN.* (Jakarta: Rajawali Pers)
- Satriana Danda. 2018 Faktor Yang Memengaruhi Kecemasan Terhadap Mahasiswa Dalam Proses Penyusunan Skripsi Jurusan Perbandingan MAhزاب Dan Hukum Di Fakultas Syari‘ah Dan Hukum UIN Alauddin Makasar. Jurnal Kesehatan Diagnosis. Vol.13 No.1.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Thallis, F. (2007). *Mengatasi Rasa Cemas* (alih bahasa Meitasari Tjandrasa). Jakarta: Arsan.
- Umi, N. 2008 *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi.*

Bandung: Agung Media

Walisongo, "Efikasi Diri dalam Perspektif Islam" dalam <http://www.google.co.id>. efikasi diri dalam perspektif Islam diakses 18 februari 2024

Yusuf, S. 2004 Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. (Bandung: Remaja Rosdakarya)

Yosiana Nur Agusta, 2015 "Hubungan Antara Orientasi Masa Depan Dan Daya Juang Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Di Universitas Mulawarman, *Ejournal Psikologi*, No. 3

LAMPIRAN

LAMPIRAN I DATA ANGKET

NO	INISIAL	TABULASI EFIKASI DIRI																								TOTAL	Rata-Tata		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			25	26
1	MI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	4,0000	
2	MA	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	72	2,7692
3	F	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	82	3,1538	
4	AF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	4,0000	
5	NAF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	103	3,9615	
6	MSU	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	83	3,1923	
7	IM	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	92	3,5385	
8	D	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	3,0000	
9	NA	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	98	3,7692	
10	H	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	3,0385	
11	N	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	3,1923	
12	H	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	103	3,9615	
13	NF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	3,9615	
14	M	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	3,0769	
15	TH	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	85	3,2692	
16	M	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	3,0000	
17	R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	3,0000	
18	M	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	4,0000	
19	N	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	65	2,5000	
20	S	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	2	4	2	3	4	4	3	4	3	3	83	3,1923	
21	P	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	1	2	1	1	84	3,2308	
22	N	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	86	3,3077	
23	EN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	2	1	2	2	2	91	3,5000	
24	S	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	65	2,5000	
25	NM	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	2	3	1	2	1	4	2	4	4	4	81	3,1154	
26	MII	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	98	3,7692	
27	S	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	84	3,2308	
28	M	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	102	3,9231	
29	M	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	3,0769	
30	N	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	81	3,1154	
31	DAS	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	98	3,7692	
32	S	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	85	3,2692	
33	M	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	3,3462	
34	F	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	79	3,0385	
35	R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	3,0385	
36	H	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	92	3,5385	
37	AS	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	85	3,2692	
38	M	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	84	3,2308	
39	R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	3,0000	
40	S	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	3,2308	
41	FJ	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	88	3,3846	
42	M	3	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	2,9615	
43	R	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	4,0000	
44	MI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	99	3,8077	
45	R	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	99	3,8077	
46	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	97	3,7308	
47	NA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	82	3,1538	
48	P	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	89	3,4231	
49	NT	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	88	3,3846	
50	S	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	84	3,2308	

Lampiran II

UJI VALIDITAN DAN RELIABILITAS ALAT UKUR PENELITIAN

EFIKASI DIRI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	30

Uji validitas (dibawah 0,3 tidak valid)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem_1	94.8667	47.637	.459	.883
aitem_2	94.8000	48.097	.589	.881
aitem_3	94.8000	47.890	.627	.880
aitem_4	94.7000	48.286	.476	.883
aitem_5	94.8667	47.292	.688	.879
aitem_6	94.7000	47.459	.609	.880
aitem_7	94.7000	47.528	.598	.880
aitem_8	94.6000	50.179	.164	.889
aitem_9	94.7667	48.599	.467	.883
aitem_10	94.6333	48.723	.259	.889
aitem_11	94.7333	47.513	.530	.881
aitem_12	94.6667	52.851	-.185	.899
aitem_13	94.8667	48.809	.427	.884
aitem_14	94.8000	49.821	.279	.886
aitem_15	94.6000	48.317	.436	.883
aitem_16	94.6000	47.834	.508	.882
aitem_17	94.7667	48.392	.503	.882
aitem_18	94.6000	48.800	.314	.886
aitem_19	94.9000	47.541	.395	.885
aitem_20	94.7333	49.030	.374	.885
aitem_21	94.7000	48.493	.377	.885
aitem_22	94.7667	47.771	.610	.880
aitem_23	94.7333	48.685	.362	.885
aitem_24	94.8333	48.075	.439	.883
aitem_25	94.7000	48.976	.367	.885
aitem_26	94.7333	48.064	.532	.882
aitem_27	94.7000	47.803	.553	.881

aitem_28	94.6333	47.206	.615	.880
aitem_29	94.8333	49.040	.361	.885
aitem_30	94.6667	47.057	.654	.879

Nilai korelasi aitem total berkisar antara 0,314 – 0,654 , tidak valid nomor 8, 10, 12, dan 14

KECEMASAN

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.920	41

Uji validitas (dibawah 0,3 tidak valid)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem_1	131.3667	80.240	.495	.918
aitem_2	131.4000	80.524	.473	.918
aitem_3	131.4000	80.938	.424	.919
aitem_4	131.5000	79.293	.698	.916
aitem_5	131.4333	80.737	.462	.919
aitem_6	131.4333	81.151	.411	.919
aitem_7	131.5667	80.254	.652	.917
aitem_8	131.5333	81.154	.478	.918
aitem_9	131.3333	79.678	.550	.918
aitem_10	131.3667	79.964	.527	.918
aitem_11	131.2667	79.582	.551	.918
aitem_12	131.4000	79.214	.630	.917
aitem_13	131.3667	80.516	.462	.919
aitem_14	131.3333	80.851	.416	.919
aitem_15	131.4333	81.495	.370	.920
aitem_16	131.3000	80.907	.404	.919
aitem_17	131.2667	80.478	.449	.919
aitem_18	131.4333	79.771	.581	.917
aitem_19	131.5333	82.120	.344	.920
aitem_20	131.4000	79.145	.639	.917
aitem_21	131.4333	81.426	.378	.919
aitem_22	131.4333	82.047	.303	.920
aitem_23	131.4667	82.051	.315	.920
aitem_24	131.5000	82.603	.260	.921
aitem_25	131.5333	81.913	.373	.919
aitem_26	131.3667	80.240	.495	.918

aitem_27	131.6000	81.697	.481	.919
aitem_28	131.4000	78.869	.672	.916
aitem_29	131.5333	82.189	.335	.920
aitem_30	131.4667	81.292	.410	.919
aitem_31	131.4667	82.257	.290	.920
aitem_32	131.3667	83.206	.129	.923
aitem_33	131.5667	80.254	.652	.917
aitem_34	131.4333	83.220	.163	.922
aitem_35	131.5333	80.878	.516	.918
aitem_36	131.3667	81.482	.350	.920
aitem_37	131.4667	79.913	.585	.917
aitem_38	131.6667	81.471	.488	.918
aitem_39	131.6000	80.317	.555	.918
aitem_40	131.5667	80.806	.459	.919
aitem_41	131.5000	80.603	.438	.919

Nilai korelasi aitem total berkisar antara 0,303 – 0,698 , tidak valid nomor 24, 31, 32, dan 34

ANALISIS DESKRIPTIF

Statistics

		Efikasi Diri	Kecemasan
N	Valid	93	93
	Missing	0	0
Mean		85,37	79,90
Median		84,00	77,00
Std. Deviation		9,346	15,586
Minimum		64.00	37.00
Maximum		104.00	113.00

LAMPIRAN III

UJI HIPOTESISI

Correlations

		Efikasi Diri	Kecemasan
Efikasi Diri	Correlation Coefficient	1	-,526 (**)
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	93	93
Kecemasan	Correlation Coefficient	-,526 (**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	93	93

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji korelasi sebesar -0,526 dengan taraf signifikansi $p < 0,05$.

Bukti Data Mahasiswa Angkatan 2020

No.	Nama	SEMPRO	SEMHAS
1	Muhammad Ishaq	✓	✓
2	Muhammad akmal	✓	×
3	Febriansyah	✓	✓
4	Ahmad Fazli	✓	✓
5	Nur Ahmad Fauzi	✓	✓
6	Muhammad Syahrul Ulum	✓	✓
7	Ahmad N H	✓	✓
8	Dandi	✓	✓
9	Nurul amaliah	✓	✓
10	Nur Azzikra Wilda	✓	✓
11	Putri Annisa	✓	✓
12	Hikama	✓	×
13	Nur fadilah	✓	✓
14	Mira	✓	✓
15	Taufik Hidayat	✓	×
16	Mustika	✓	×
17	Kurnia	✓	✓
18	Syafitri	✓	✓
19	Pitriani	✓	×
20	Nurpadila	✓	✓
21	Misra	✓	×
22	NurSaada	✓	✓
23	Muh Ibnu Irham	✓	×
24	Salamatia	✓	✓
25	Mahwan	✓	×
26	Alfina damayanti	✓	✓
27	Andarulang	✓	✓
28	dwi atrini erisyam	✓	×
29	Syarfah	✓	✓
30	Hardini	✓	×
31	Faldi	✓	×
32	Jamal Nur	✓	×
33	Jumadil	✓	×
34	Kasmirawana	✓	×
35	Rismawati	✓	✓
36	Rahmawati	✓	✓
37	Syarieeff	✓	✓
38	Fakhriyya Jasman	✓	✓
39	Mutmainnah	✓	×
40	Muh Taswin Syukri	✓	×
41	Muh Ainun Najib	✓	×
42	Muhammad Naim	✓	✓

43	Muhammad Saldi	✓	×
44	Muhammad Sadiq	✓	✓
45	Nadia Salsabila	✓	×
46	Mutmainnah	✓	×
47	Nasrul	✓	×
48	Nur Amila	✓	×
49	Nur Arafah	✓	×
50	Nur Fadilah	✓	×
51	Nur Intan	✓	×
52	Nur Musdalifa	✓	×
53	Nur Aisyah	✓	×
54	Nurfahmi Yahya	✓	×
55	Nurlela	✓	×
56	Nurmadilah	✓	×
57	Nurul Aqilah	✓	×
58	Nurul Hazirah Hamzah	✓	✓
59	Putri Zakrani	✓	✓
60	Rosdiana	✓	✓
61	Sahratunnisa	✓	✓
62	Satria. N	✓	✓
64	St. Syafta Nurmadina	✓	✓
65	Sulaeman	✓	✓
66	Wahyu Alhidayat	✓	✓
67	Widiastuti	✓	✓
68	Wildana	✓	✓
69	Yusril	✓	✓
70	Fatmawati Subri	✓	✓
Jumlah		70	35

LAMPIRAN IV
SKALA EFIKASI DIRI

Skala Efikasi diri

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mampu memenuhi harapan dosen saat bimbingan				
2	Saya bisa menyelesaikan revisi sesuai arahan yang diberikan dosen				
3	Saya kesulitan menyelesaikan revisi sesuai arahan yang diberikan dosen				
4	Saya kurang mampu memenuhi harapan dosen saat bimbingan				
5	Saya kurang memahami skripsi dengan tema yang saya ambil				
6	Saya kurang memahami teori yang berkaitan dengan skripsi saya				
7	Saya memahami teori yang berkaitan dengan skripsi saya				
8	Saya mampu mengerjakan skripsi sesuai dengan tema yang saya ambil				
9	Ketika saya mendapatkan banyak coretan direvisi saya malas untuk mengerjakan skripsi				
10	Semangat saya menurun ketika kesulitan dalam menerjemahkan jurnal				
11	Saya yakin mampu menyelesaikan skripsi karena nilai saya bagus dalam studi				
12	Saya hanya fokus terhadap satu buku saja untuk referensi skripsi				
13	Saya selalu membaca berbagai buku terbaru untuk referensi skripsi				
14	Saya kurang yakin akan hasil kemampuan saya karena nilai buruk dalam studi				
15	Saya menerima kritikan dan saran dari dosen meskipun menyakiti hati saya				
16	Saya selalu siap ketika dosen meminta bimbingan tiab-tiba				
17	Saya tidak menerima kritikan dan saran dari dosen				

	tentang penelitian saya				
18	Saya kurang siap ketika dosen meminta bimbingan tiba-tiba				
19	Saya menunda mengerjakan revisi karena menghabiskan waktu dengan menonton dan bersenang - senang				
20	Karena terlalu sibuk kegiatan di luar saya lupa untuk merevisi				
21	Saya mampu membagi waktu antara revisi dengan kegiatan sehari-hari				
22	Meskipun saya sibuk saya tetap meluangkan waktu untuk merevisi				
23	Saya menyelesaikan revisi sebelum jadwal bimbingan				
24	Saya sudah menentukan judul penelitian saya dari jauh-jauh hari				
25	Saya tidak memiliki gambaran tentang judul penelitian				
26	Saya belum menyelesaikan revisi ketika dosen menyuruh saya bimbingan				
27	Saya sanggup mengerjakan revisi sesulit apapun itu				
28	Saya yakin dengan belajar dengan tekun dapat mendapatkan hasil yang maksimal				
29	Saya yakin dapat memperbaiki revisi dari dosen pembimbing dengan tepat				
30	Saya dapat membagi waktu dalam mengerjakan tugas akhir dengan tugas-tugas yang lain				

Skala Kecemasan


NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya berkeringat ketika dosen menanyakan revisi skripsi				
2	Saya tersinggung ketika ditanya kapan wisuda				
3	Saya gemetar ketika harus menyelesaikan revisi di saat mendadak				
4	Saya mudah marah apabila ditanyai tentang skripsi				
5	Ketika bimbingan dengan dosen pembimbing				

	tangan saya kering karena yakin dengan hasil kerja saya				
6	Saya cukup terbuka tentang permasalahan skripsi kepada yang lain				
7	Saya tetap tenang ketika bimbingan dengan dosen pembimbing tanpa gemetaran				
8	saya tenang apabila ada bertanya tentang kapan wisuda				
9	Saya mudah berkeringat saat mengerjakan revisian karena kurang mengerti				
10	Saya tidak berkeringat di saat sedang mengerjakan revisi karena sudah paham				
11	Saya mudah marah saat di Tanya bagaimana perkembangan skripsinya				
12	Saya gemetaran ketika dosen menanyakan isi revisi				
13	Saya tersinggung apabila banyak orang membahas skripsi				
14	Saya senang dan terbuka tentang sejauh mana skripsi yang sedang saya kerjakan				
15	saya dapat berkonsentrasi walaupun banyak revisi tanpa bergemetar				
16	Saya menjelaskan dengan tenang saat ada yang bertanya tentang progres skripsi				
17	Saya terburu-buru mengerjakan revisi di saat deadline (waktu mendesak)				
18	Saya terburu-buru menyelesaikan revisi karena teman - teman sudah jauh berada di depan saya				
19	Saya mengerjakan revisi sedikit demi sedikit agar tidak terburu-buru dalam menyelesaikan skripsi				
20	Saya mengerjakan revisi tepat waktu agar tidak terburu-buru				
21	Saya mengingat kembali tujuan saya kuliah sehingga motivasi dalam revisi semakin tinggi				
22	saya memotivasi diri sendiri agar dapat menyelesaikan revisi				
23	Motivasi saya berkurang karena teman-teman sudah selesai namun saya masih tahap revisi				
24	Karena banyak revisi motivasi saya menjadi berkurang dalam menyelesaikan revisi				

25	Saya sulit berkonsentrasi karena tertinggal dengan teman-teman				
26	Saya tetap fokus berpikir meskipun revisi banyak dari dosen pembimbing				
27	Saya sulit konsentrasi karena tidak memahami revisi dari dosen pembimbing				
28	Saya susah berpikir karena terlalu banyak revisian dari dosen pembimbing				
29	Saya tetap fokus revisi walaupun ketinggalan dengan teman-teman				
30	Apabila saya tidak mengerti revisi maka saya akan bertanya langsung dengan dosen pembimbing				
31	Saya khawatir tidak mampu menyelesaikan skripsi				
32	Saya antusias mampu menyelesaikan skripsi				
33	Saya takut dimarahi dosen pembimbing di saat bimbingan				
34	Saya cemas revisi salah lagi dan makin banyak kesalahannya				
35	saya tetap tenang walaupun dimarahi dosen pembimbing di saat bimbingan				
36	Saya akan tetap antusias walaupun revisi saya salah lagi				
37	Saya tetap optimis bimbingan dengan dosen pembimbing				
38	Apabila dosen pembimbing bertanya isi skripsi saya maka saya akan mampu menjawab dengan baik				
39	Saya kurang percaya diri di saat dosen bertanya isi skripsi saya				
40	Saya kehilangan percaya diri ketika banyak revisi dari dosen pembimbing				
41	Saya kurang percaya diri untuk bimbingan dengan dosen pembimbing				

LAMPIRAN V

SURAT IZIN MENELITI



PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Alamat : Jl. Jend. Ahmad Yani No. 105 Deteng-Deteng Majene
 Telp. (0422) 21353 Email : kesbangpol28@gmail.com

REKOMENDASI PENELITIAN
 Nomor : 070/149/IV/2024

1. Dasar

1. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 4844);
2. Peraturan Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian,
3. Peraturan Bupati Majene Nomor 53 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Majene Nomor 29 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene;
4. Surat Edaran Bupati Majene Nomor : 800 Org-Peg.38/II/2017

2. Menimbang :

1. Untuk Tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dalam rangka kewaspadaan dini perlu dikeluarkan Surat Rekomendasi Penelitian.
2. Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian Wakil Ketua Bidang Akademik, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene Nomor : B.165/Sti.03/1.1/PP.00.9/04/2024 Taneagal 29 April 2024

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Majene, memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **MUHAMMAD ISHAQ**
 Nim : 10156120210
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Teluk Sungai Desa Maradapan Kec. Pulausembilan Kab. Kotabaru Kalimantan Selatan

Untuk melakukan Penelitian di **STAIN Majene** Mulai tanggal 07 Mei 2024 sampai dengan 07 Juni 2024 dengan Proposal berjudul :

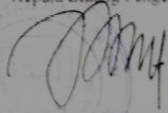
“ HUBUNGAN EFIKASI DIRI DAN KECEMASAN PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM STAIN MAJENE “

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan penelitian tersebut dengan ketentuan :

1. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
2. Sesudah melaksanakan kegiatan, yang bersangkutan diharapkan melapor kepada Bupati Majene melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Majene dengan menyerahkan 1(satu) eksamplar foto copy hasil kegiatan.
3. Surat ini dinyatakan tidak berlaku lagi setelah sampai waktu yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Majene, 30 April 2024
 An Kepala Badan
 Kepala Bidang Pengembangan Nilai-Nilai Kebangsaan



RAHMAT AHMAD, S.Sos
 Pangkat : Penata 1 k 1 III d
 NIP : 19700712 200902 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MAJENE
SULAWESI BARAT**

Jl. BLK Kel. Totoli Kec. Banggae Kab. Majene Prov. Sulawesi Barat
Website : www.stainmajene.ac.id email : mail@stainmajene.ac.id

IZIN PENELITIAN

Nomor : B - 301/Sti.03/PP.00.9/05/2024

Dengan ini memberikan izin kepada yang tersebut namanya di bawah:

Nama	: Muhammad Ishaq
Pekerjaan	: Mahasiswa
N I M	: 10156120210
Alamat	: Teluk Sungai Desa Maradapan Kec. Pulausembilan Kab. Kotabaru Kalimantan Selatan

Untuk melaksanakan Penelitian di STAIN Majene dengan Judul "Hubungan Efikasi Diri dan Kecemasan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Majene"

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Majene, 13 Mei 2024



LAMPIRAN VI
DOKUMENTASI PENGISIAN SKALA



Gambar 1



RIWAYAT HIDUP



MUHAMMAD ISHAQ lahir di Tanjung Aru, Desa Tanjung Aru, Kec. Pasir Putih, Kab. Grogot, Provinsi Kalimantan Timur pada tanggal 12 Februari 2002 yang merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, hasil buah kasih dari pasangan **Muhammad Yunus** dan **Alm.**

Warningsih. Penulis pertama kali menempuh pendidikan formal di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Maradapan Kab. Kota Baru Prov. Kalimantan Selatan dan lulus pada tahun 2014, ditahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Marabatan dan lulus pada tahun 2017, kemudian ditahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Tinambung dan lulus ditahun 2020. Pada tahun yang sama penulis terdaftar pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene (STAIN Majene) salah satu perguruan tinggi Negeri yang ada di Sulawesi Barat tepatnya di Kabupaten Majene, penulis mengambil Jurusan Tarbiyah dan Keguruan, prodi Pendidikan Agama Islam (S1).

Berkat rahmat dari Allah swt. doa yang disertai dengan usaha dan dukungan dari orang tua sehingga penulis dapat menjalankan aktivitas akademik di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “Hubungan Efikasi Diri dan Kecemasan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Pendidikan Agama Islam Stain Majene”.